

**PENGARUH METODE KAISA TERHADAP PENINGKATAN
KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN JUZ 30 PADA
KELOMPOK B DI PAUD IT JABAL NUR ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

MAULIZA YANTI
Nim :1911070034

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSAMPENA
BANDA ACEH
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

nama : Mauliza Yanti
nim : 1911070034
program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Kaisa Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal AlQur'an Juz 30 Pada Kelompok B Di PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar

Skripsi ini telah di setujui oleh pembimbing untuk di ajukan pada ujian program sarjana

Banda Aceh 30 September 2024

Pembimbing I



Akmaluddin, S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 1301018601

Pembimbing II



Cut Fazlil Hanum, M.Ed
NIDN. 1330118801

Menyetujui

Ketua Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Helnita, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1319089301

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

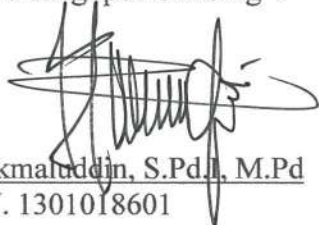
PENGARUH METODE KAISA TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL QUR'AN JUZ 30 PADA KELOMPOK B DI PAUD IT JABAL NUR ACEH BESAR

Di ajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh
Mauliza Yanti
1911070034

Kripsi ini telah di uji pada tanggal 27 November 2023 dan telah di sempurnakan berdasarkan
aturan dan masukan komisi penguji.

Petua sidang/ pembimbing I


Dr. Akmaluddin, S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 1301018601

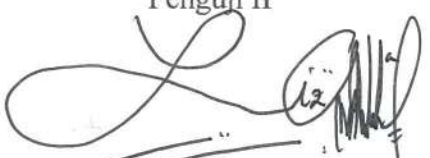
Sekretaris sidang/ Pembimbing II


Cut Fazlil Hanum, M.Ed
NIDN. 1330118801

Penguji I


Uly Muzakir, MT
NIDN. 0127027902

Penguji II


Liza Fidiawati, M.Pd
NIDN. 1311049401

PENGESAHAN TIM PENGUJI

**PENGARUH METODE KAISA TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN
MENGHAFAL AL QUR'AN JUZ 30 PADA KELOMPOK B DI PAUD IT JABAL NUR
ACEH BESAR**

TAHUN AJARAN 2024

Skripsi ini telah di setuju untuk di pertahankan di hadapan
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 27 November 2023

Pembimbing I

Dr. Akmaluddin, S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 1301018601

Pembimbing II

Cut Fazlil Hanum, M.Ed
NIDN. 1330118801

Penguji I

Ully Muzakir, MT
NIDN. 0127027902

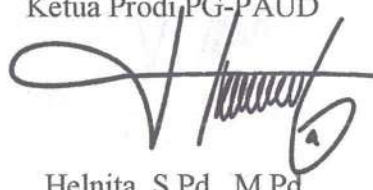
Penguji II

Liza Fidiawati, M.Pd
NIDN. 1311049401

Tanda Tangan

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Menyetujui
Ketua Prodi PG-PAUD



Helnita, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1319089301

Mengetahui
Plt. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bina Bangsa Getsempena



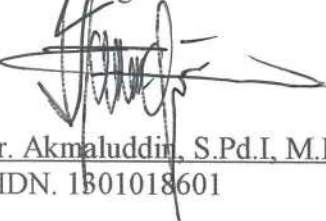
Dr. Syarfuni, M.Pd
NIDN. 0128068203

PENGESAHAN KELULUSAN

skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Kaisa Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Pada Kelompok B Di PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar” telah di pertahankan dalam ujian skripsi oleh Mauliza Yanti, 1911070034, program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh pada Senin, 27 November 2023.

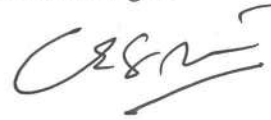
Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Akmaluddin, S.Pd.I, M.Pd
NIDN. 1801018601

Pembimbing II



Cut Fazlil Hanum, M.Ed
NIDN. 1330118801

Mengetahui

Ketua Prodi PG-PAUD



Helnita, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1319089301

Mengetahui

Plt. Dekan FKIP



Dr. Syarfuni, M.Pd
NIDN. 0128068203

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, kenikmatan, taufik dan hidayah kepada penulis berupa kenikmatan jasmani maupun rohani, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **“Pengaruh Metode Kaisa Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Pada Anak Kelompok B Di Paud IT Jabal Nur Aceh Besar**” dengan baik dan tanpa ada halangan apapun. Shalawat beriring salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang dimana beliau telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiah dari zaman kebodohan menuju zaman yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, kerjasama, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih pada:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. Bapak Dr. Rita Novita, M.Pd
2. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini ibu Riza Oktarina, S.Pd, M.Pd.

3. Bapak Dr. Akmaluddin, M.Pd. Ibu Cut Fazlil Hanum, M.Ed, , selaku dosen pembimbing saya yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis selama penyusunan Skripsi.
4. Ibu Fitriani, M.Ed selaku orang tua asuh saya yang paling saya sayangi, saya Mauliza Yanti sangat sangat berterima kasih kepada ibu yg selama saya kuliah menjadi orang tua asuh paling sabar baik tiada henti saya ucapkan terimakasih kepada ibu sekali lagi saya ucap kan terima kasih yang sebesar-besarnya.
5. Dosen PG PAUD yang telah memberikan ilmu, motivasi, dan pengalaman berharga kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan baik.
6. Guru kelas kelompok B PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar, Kecamatan Krueng Barona Jaya, yang telah membantu dalam Pelaksanaan penelitian.
7. Terima kasih tak terhingga kepada orang yang paling spesial dalam hidup saya yaitu kedua orangtua, Ayahanda Muhammad Jamil dan Ibunda Nurul Hayati beserta Nenek Nursiah yang dengan tulus dan ikhlas mendoakan penulis dalam setiap langkah ini. Selanjutnya terima kasih penulis ucapkan kepada Kakak Muflahati, Abang Ahmad Albuaithi dan Adinda Putri Nurbalqisah atas bantuan dukungan baik moril dan materil serta motivasinya kepada penulis dalam bidang pendidikan selama ini sehingga dapat menyelesaikan pendidikan hingga keperguruan tinggi.

8. Sahabat dan teman yang selalu memberi semangat, dukungan, doa bantuan selama proses penyusunan Skripsi.
9. Teman-temanku di PG PAUD 2019 yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
10. Semua pihak yang telah membantu penyusunan Skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang diberikan semua pihak mendapat balasan dari Allah SWT. Skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Penulis berharap proposal ini bermanfaat bagi semua pihak.

Banda Aceh, Oktober 2023
Penulis :

Mauliza Yanti

ABSTRAK

Mauliza, 2023, Pengaruh Metode Kaisa terhadap peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an Juz 30 pada kelompok B PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar, Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh. Pembimbing I, Dr.Akmaluddin S.Pd.I , M. Pd., Pembimbing II, Cut Fazlil Hanum, M. Ed.

Metode Kaisa adalah cara menghafal Al-Qur'an yang berorientasi pada hafalan dan pemahaman ayat Al-Qur'an beserta artinya melalui gerakan atau kinestetik yang disesuaikan dengan arti setiap ayat. Sehingga memberikan kemudahan siswa untuk memahami setiap ayat Al-Qur'an yang diberikan. Akan tetapi, ditemukan beberapa anak PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar belum mencapai indikator kemampuan menghafal tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh metode kaisa dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an juz 30 pada anak kelompok B di PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif pra-eksperimen dengan desain pre-tes dan post-tes one group. teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampel (secara sengaja). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelas B PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 28 anak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampel (secara sengaja). Data yang dikumpulkan melalui lembar observasi dan dokumentasi. Setelah data penelitian terkumpul yang disajikan dalam tabel skor pre-test dan post-test, kemudian data tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik uji-t. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa metode kaisa mampu memberikan stimulasi terhadap kemampuan menghafal anak, hasil penelitian ditemukan bahwa metode kaisa mampu memberikan stimulasi terhadap kemampuan menghafal. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil kegiatan *pre-test* diperoleh sebesar 11,214, dan *post-test* diperoleh sebesar 22,785. Sesuai dengan Pengujian Hipotesis dalam perhitungan statistik maka di dapat $t_{hitung} = 15,62$ Untuk membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} maka perlu dicari dahulu derajat kebebasan dengan menggunakan rumus $dk = (n - 1) = (28 - 1) = 27$ Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh $t_{0,95(27)} = 1,70$, dan hasil yang di dapat $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 tertolak dan H_a diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode Kaisa efektif terhadap kemampuan menghafal anak usia dini pada kelompok B di PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar.

Kata kunci: Metode Kaisa, menghafal Al-Qur'an Juz 30

Abstract

Mauliza, 2023, The influence of the Kaisa Method on improving the ability to memorize Al-Qur'an Juz 30 in group B PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar, Thesis for Early Childhood Education Teacher Education Study Program, Bina Bangsa University Getsempena Banda Aceh. Supervisor I, Dr. Akmaluddin S.Pd.I, M. Pd., Supervisor II, Cut Fazlil Hanum, M. Ed.

The Kaisa method is a way of memorizing the Al-Qur'an which is oriented towards memorizing and understanding the verses of the Al-Qur'an and their meanings through movements or kinesthetics that are adapted to the meaning of each verse. This makes it easier for students to understand each verse of the Al-Qur'an that is given. However, it was found that several PAUD IT children in Jabal Nur Aceh Besar had not yet reached this indicator of memorizing ability. The aim of this research is to describe the influence of the kaisa method in improving the ability to memorize Al-Qur'an juz 30 in group B children at PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar. This research uses a pre-experimental quantitative research type with a one group pre-test and post-test design. The data collection technique in this research uses purposive sampling (intentionally). The population in this study were all class B children at PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar. The samples taken in this study were 28 children. The data collection technique in this research used purposive sampling (intentionally). Data collected through observation sheets and documentation. After the research data has been collected, it is presented in the pre-test and post-test score tables, then the data is processed and analyzed using t-test statistics. Based on the research results, it was found that the Kaisa method was able to provide stimulation to children's memorization abilities. The research results found that the Kaisa method was able to provide stimulation to children's memorization abilities. This is proven by the average value of the activity results the pre-test obtained was 11.214, and the post-test obtained was 22.785. In accordance with Hypothesis Testing in statistical calculations, we can get $t_{count}=15.62$. To compare t_{count} with t_{table} , it is necessary to first find the degrees of freedom using the formula $dk = (n - 1) = (28-1) = 27$. Based on these calculations, we get $t_{0, 95(27)} = 1.70$, and the result obtained is $t_{count} \geq t_{table}$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. So, it can be concluded that the application of the Kaisa Method is effective on the memorization abilities of young children in group B at PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar.

Keywords: Kaisa method, memorizing Al-Qur'an Juz 30

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	7
1.3. Batasan Masalah.....	7
1.4. Rumusan Masalah	7
1.5. Tujuan Penelitian	8
1.6. Manfaat Penelitian.....	8
1.7. Hipotesis Penelitian	9
 BAB II LANDASAN TEORI	 10
2.1. Pengertian Anak Usia Dini (PAUD).....	10
2.2. Perkembangan Anak Usia Dini	12
2.3. Keutamaan Al-Qur'an.....	13
2.4. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an Di Usia Dini	17
2.5. Metode Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini.....	18
2.6. Metode Kaisa	19
2.6.1. Sejarah Metode Kaisa	19
2.6.2. Langkah –langkah Pembelajaran Metode Kaisa	20
2.6.3. Keunggulan Metode Kaisa.....	23
2.6.4. Kelemahan Metode Kaisa.....	24
2.6.5. Faktor Pendukung	24

2.6.6. Faktor Penghambat	25
2.7. Kajian Penelitian yang Relevan.....	25
2.8. Kerangka Berpikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1. Rancangan Penelitian.....	27
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
3.3. Populasi Dan Sampel.....	28
3.3.1. Populasi	28
3.3.2. Sampel	28
3.4. Variabel Penelitian.....	29
3.4.1. Variabel Independen (Bebas).....	30
3.4.2. Variabel Dependen (Terikat).....	30
3.5. Instrumen Data	30
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.6.1. Observasi.....	32
3.6.2. Dokumentasi.....	34
3.6.3. Tes.....	34
3.7. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
4.1.1. Lokasi Penelitian	40
4.1.2. Sarana dan Prasarana	42
4.1.3. Keadaan Anak dan Guru	42
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	44
4.2.1. Data Hasil Pre Test	45
4.2.2. Data Hasil Post Tess	51
4.2.3. Analisis Data Pre Test	57
4.2.4. Analisis Data Post Test	61
4.2.5. Pengujian Hepotesis	64
4.3. Pembahasan	69
BAB V PENUTUP	72

5.1.Kesimpulan	72
5.2. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berfikir	26
Tabel 3.1 Desain penelitian Eksperimen	27
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	32
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrument Penelitian	31
Tabel 3.4 Penilaian Hafalan Al-Qur'an	33
Tabel 3.5 Prosedur Pelaksanaan Tes	35
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana PAUD IT Jabal Nur	42
Tabel 4.2 Jumlah Murid PAUD IT Jabal Nur	43
Tabel 4.3 Nama-Nama Anak Kelompok B	43
Tabel 4.4 Keadaan Guru PAUD IT Jabal Nur	44
Tabel 4.5 Data Pengamatan Awal (<i>Pre test</i>)	47
Tabel 4.6 Frekuensi Kemampuan Pretest Anak	49
Tabel 4.7 Hasil Rekap Data Pretest Anak	50
Tabel 4.8 Data Pengamatan Akhir (<i>Pos test</i>)	53
Tabel 4.9 Frekuensi Kemampuan Posttest Anak	55
Tabel 4.10 Hasil Rekap Data Posttest Anak	56
Tabel 4.11 Daftar Distribusi Frekuensi Pretest	58
Tabel 4.12 Uji Normalitas Pretest	59
Tabel 4.13 Daftar Distribusi Frekuensi Posttest	62
Tabel 4.14 Uji Normalitas Posttest	63
Tabel 4.15 Perhitungan Statistik	65
Tabel 4.16 Menentukan Nilai $\sum X_d^2$	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada usia 0-8 tahun, serta anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Mereka memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya. (Hasan. 2010:25).

Anak usia dini disebut juga dengan istilah *golden age* atau masa keemasan, karena di usia ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat pada berbagai aspek. Pada usia ini menjadi masa yang paling peka dan potensial bagi anak untuk mempelajari sesuatu. Lathif Mukhtar Dkk dalam bukunya orientasi baru pendidikan anak usia dini teori dan aplikasi menyatakan bahwa “Hal yang perlu diingat dari sisi anak adalah PAUD bukan sekedar mempersiapkan anak untuk bisa masuk sekolah dasar. Fungsi paud sebenarnya yaitu untuk membantu mengembangkan semua potensi anak (fisik, bahasa, intelektual/kognitif, emosi, sosial, moral dan agama) dan meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya”.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam rangka mencapai cita-cita dan tujuan yang diharapkan karena itu pendidikan harus di laksanakan sebaik mungkin dengan mengarahkan berbagai faktor yang menunjang, terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Guru merupakan faktor pendorong yang mewujudkan tujuan dan

sarana pendidikan. Guru dituntut untuk memiliki kemampuan dalam menciptakan pembelajaran yang baik dan harus mampu mengelola sumber yang ada, menyusun perencanaan, dan mampu meningkatkan kemampuan dalam memberikan pelayanan yang baik terhadap peserta didik sehingga terciptanya pembelajaran yang baik.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik (motorik halus dan motorik kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama), bahasa dan komunikasi sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini (Saputra, 2015: 11).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas penulis menyimpulkan bahwa anak usia dini merupakan aset yang sangat penting dalam kehidupan ini yang harus di didik dan di bimbing pertumbuhan dan perkembangannya, jika kita mendidik mereka dengan cara yang baik maka hasil akhirnya pun akan baik, dalam hal ini penulis lebih mengacu pada mengajarkan anak menghafal al-qur'an sejak dini karena di usia ini adalah masa yang paling peka dan potensial untuk anak mempelajari sesuatu, dimana otak anak mampu merespon dengan cepat apa yang di dengar, dilihat, dan dirasakannya. Melatih anak untuk menghafal Al-Qur'an pada usia dini lebih dapat melekat di otak dan tahan lama dibanding menghafal pada usia dewasa..

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan malaikat jibril dan membacanya adalah

ibadah. Al-Qur'an akan memberi syafaat di hari kiamat "Bacalah Al-Qur'an karena ia akan datang pada hari kiamat nanti sebagai pemberi syafaat kepada pembaca-pembacanya". (HR. Muslim). Fadhlani 2014:62). Rasulullah bersabda " barangsiapa yang belajar Al-Qur'an di usia belia, maka Allah akan mencampurkan Al-Qur'an itu dalam daging dan darahnya". HR:Bukhari.

Orang tua yang mengajarkan anaknya menghafal Al-Qur'an atau mengarahkan anaknya untuk menghafal Al-Qur'an akan diberikan kemuliaan oleh Allah bagi mereka kelak di akhirat. (Mahfuzh 2015:23) Imam Ahmad meriwayatkan dari sahabat Abdullah bin Buraidah dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda:

"Al-Qur'an akan menjumpai pemiliknya pada hari kiamat pada saat kuburannya terbelah seperti lelaki yang kurus pucat, ia berkata, apakah engkau mengenalku? Lalu pemiliknya mengatakan aku tidak mengenalmu. Kemudian ia bertanya lagi, apakah engkau mengenalku? Dia pun menjawab kembali, aku tidak mengenalmu. Aku adalah sahabatmu Al-Qur'an, yang telah menghilangkan dahagamu di siang hari yang terik, yang telah membuatmu berjaga di malam hari. Setiap pedagang akan berada di dibelakang dagangannya, dan engkau pada hari ini dibelakang semua perniagaanmu, lalu diberikanlah kerajaan di tangan kanannya dan keabadian ditangan kirinya, dipakaikan di atas kepalanya mahkota yang megah, dan dipakaikan kepada kedua orang tuanya jubah (pakaian) kebesaran yang sama sekali tidak pernah dikenakan oleh penduduk dunia, lalu keduanya berkata, mengapa kami berdua dipakaikan pakaian ini? Maka dikatakan kepada keduanya, semua ini karena anak kalian menjadikan Al-Qur'an sebagai sahabatnya."

Muhammad Mahfudz (2015: 37) mengatakan bahwa *“jika anda menginginkan kemuliaan ini, maka mulailah sejak dini. Mulailah sejak mereka berusia tiga tahun. Mulailah memperdengarkan tilawah-tilawah al-qur’an kepada mereka,”* Usia dini adalah Usia yang sangat berharga, jadi alangkah berharganya ketika orang tua mempunyai anak usia dini yang lebih mengutamakan mengenalkan Al-Qur’an kepada anaknya di usia tersebut.

Mahfudz (2015:30) Ibnul Qayyim berkata:

“Barang siapa melalaikan pendidikan bagi anak, tidak mengajarkan hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya, dan membiarkan anaknya begitu saja, sungguh ia telah berlaku buruk terhadap anaknya. Dan kerusakan pada anak terjadi karena sebab kelalaian orang tua mengajarkan kepada mereka hal-hal yang wajib dan sunah dalam agama ini. Para orang tua menyia-nyiakan anak-anak mereka di waktu kecil, hingga mereka tidak mampu memberikan manfaat kepada dirinya sendiri, serta tidak akan pernah memberi manfaat kepada orang tua mereka tatkala mereka dewasa”.

Uraian di atas telah menjelaskan kelebihan orang yang menghafal Al-Qur’an serta orang tua dari penghafal Al-Qur’an, kelebihan-kelebihan itu tidak hanya ditujukan kepada mereka saja namun juga kepada pengajarnya yaitu gurunya, Fadhlân (2014:76) *“sebaik-baik manusia dikalangan kamu ialah yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya.* (H.R. Bukhari)”

PAUD IT Jabal Nur adalah salah satu PAUD Gampong yang berada di Aceh Besar yang merujuk pada JSIT (Jaringan Sekolah Islam Terpadu). PAUD IT Jabal Nur dikenal dengan sekolah yang menghasilkan hafidz dan hafidzah. Disini anak-anak lebih difokuskan dibidang menghafal, diantaranya,

Surah-Surah Pilihan sesuai dengan tingkat usia, hadist, serta do'a-do'a pilihan sesuai dengan tingkatannya. Setiap pagi, anak diwajibkan muraja'ah bersama-sama. Untuk proses pembelajaran/metode yang dipakai disini yaitu menggunakan metode dari Syekh mesir Dr. Kamil El-laboody yaitu metode Tabarak yang merupakan metode menghafal Al-Qur'an dengan memperdengarkan murottal Al-Qur'an memakai audio visual yaitu televisi atau speaker kemudian diulang ulang sampai anak menghafal surah yang sedang diputar.

Berdasarkan hasil Observasi yang di teliti pada tanggal 25 Januari sampai 25 Februari di PAUD IT Jabal Nur pada kenyataannya, tidak semua pendidik di sekolah tersebut dapat menerapkan metode tersebut secara tepat dalam menghafal Al-Qur'an disebabkan kurangnya media audio visual dalam proses pelaksanaan pembelajaran dan anak yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda dalam hal ini juga akan memerlukan cara atau metode yang tepat dalam proses menghafal. Karena pemilihan dan penerapan metode secara tepat akan mempengaruhi keberhasilan pembelajaran hafalan Al-Qur'an anak dengan baik.

Di PAUD tersebut para guru tidak mengajarkan anak didiknya menghafal dari surah An-Nas sampai surah An-Naba' melainkan sebaliknya yaitu mereka mengajarkan anak didik mereka dimulai dari surah An-Naba' sampai surah An-Nas, dan surah yang digunakan sesuai dengan tingkatan umur anak. Sebenarnya beberapa tahun yang sudah terlewatkan PAUD ini telah menamatkan beberapa anak yang hebat yaitu anak-anak yang mencapai hafalannya dengan penuh, namun tidak semua anak dapat mencapai hafalannya

hingga Mumtaz dikarenakan metode yang setiap hari digunakan, tidak tercapai seperti yang sudah direncanakan dari awal, dalam proses menghafal semua anak hanya diarahkan untuk mendengar gurunya membacakan surat secara klasikal dalam kelas, lalu mengulangnya secara bersama sama tanpa ada evaluasi secara individu, dalam hal ini tidak efektif jika metode tersebut digunakan pada anak yang jumlahnya banyak. Dari jumlah keseluruhan 28 siswa hanya 8 siswa yang mulai bisa memahaminya dengan baik Oleh karena itu peneliti disini tertarik untuk menggunakan Metode Kaisa dalam mewujudkan pencapaian hafalan anak hingga mumtaz.

Metode Kaisa biasa disebut juga dengan metode gerakan, merupakan satu di antara beragam metode (cara) pembelajaran tahfidz al- qur'an. Satu yang menjadi keunikan dari metode ini adalah fokus pembelajaran tidak hanya di dasarkan pada proses menghafal Al-Qur'an, melainkan juga menitik beratkan pembelajaran pada pengetahuan makna ayat-ayat Al- Qur'an yang akan dihafalkannya dengan memanfaatkan gerakan-gerakan tubuh (kinestetik).

Namun disini peneliti memilih metode Kaisa disebabkan metode kaisa salah satu metode gerakan yang bertujuan untuk memudahkan anak anak dalam menghafal dan mengetahui makna kandungan Al-Qur'an, karena setiap gerakan yang diperagakan merupakan implementasi dari terjemahan ayat tersebut. Oleh karena itu, peneliti tertarik melaksanakan penelitian yang disajikan dalam bentuk skripsi dengan judul “ **Pengaruh metode Kaisa terhadap peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an juz 30 pada Kelompok B di PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar**”

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- 1.2.1. Anak belum sepenuhnya mampu menguasai hafalan yang sudah di hafalnya.
- 1.2.2. Anak belum sepenuhnya mampu bersikap gigih (pantang menyerah)
- 1.2.3. Kurangnya penerapan metode yang bervariasi

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh metode kaisa terhadap peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an juz 30 pada anak kelompok B di PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1.4.1. Apakah dengan menggunakan metode Kaisa dapat meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an juz 30 pada anak kelompok B di PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar?
- 1.4.2. Seberapa besar pengaruh metode Kaisa terhadap peningkatan kemampuan hafalan Al-Qur'an juz 30 pada anak kelompok B di PAUD IT Jabal Nur?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka maksud dan tujuan dalam penelitian ini adalah:

1.5.1. Untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an juz 30 dengan menggunakan metode Kaisa pada anak kelompok B di PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar

1.5.2. Untuk meninjau sejauh mana pengaruh metode Kaisa terhadap peningkatan kemampuan hafalan Al-Qur'an juz 30 pada anak kelompok B di PAUD IT Jabal Nur

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis, umumnya bagi pembaca. Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi manfaat teoretis dan praktis.

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bacaan dan informasi terkait pengaruh metode kaisa terhadap peningkatan menghafal Al-Qur'an juz 30 pada TK B di PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat bagi Penulis

Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis tentang pengaruh metode kaisa terhadap peningkatan menghafal Al-Qur'an juz 30 pada TK B di PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar.

1.6.2. Manfaat bagi Anak

Mendapat pengetahuan dan pengalaman baru dalam mengasah hafalan Al-Qur'an juz 30 melalui metode Kaisa pada TK B di PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar.

1.6.3. Manfaat bagi Guru

Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan pengalaman baru dalam menstimulasi serta mengasah hafalan Al-Qur'an juz 30 melalui metode kaisa pada TK B di PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar.

1.6.4. Manfaat bagi Sekolah

Penelitian ini bisa menjadi bahan dan kemudahan dalam menyediakan kebutuhan atau metode untuk memotivasi hafalan Al-Qur'an juz 30 pada anak serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

1.7. Hipotesis Penelitian

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode kaisa terhadap peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an juz 30 pada anak kelompok B di PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan metode kaisa terhadap peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an juz 30 pada anak kelompok B di PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Pengertian Anak Usia Dini (PAUD)

Berdasarkan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 disebutkan bahwa anak usia dini adalah anak pada usia 0 sampai 6 tahun yang berhak mendapatkan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Sementara menurut Sujiono (2010:2), anak usia dini adalah sekelompok individu yang berada pada rentan usia 0-8 tahun, merupakan kelompok manusia yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Anak usia dini pada umumnya diciptakan memiliki potensi genetik tersendiri dan siap untuk dikembangkan melalui pemberian berbagai rangsangan. Sehingga pembentukan perkembangan selanjutnya sangat ditentukan pada masa awal perkembangan anak tersebut. Pada Usia 4-6 tahun anak mulai mengalami masa peka dimana anak mulai sensitif untuk menerima berbagai rangsangan pengembangan seluruh potensinya

Dalam Undang-Undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, baik pendidikan secara formal di sekolah maupun secara nonformal (Latif, M.

dkk, 2013: 4).

Masa anak usia dini sering disebut dengan istilah “golden age” atau masa emas. Pada masa ini hampir seluruh potensi yang ada pada anak mengalami masa peka untuk pertumbuhan dan berkembang secara tepat dan hebat. Perkembangan yang ada pada setiap anak tidak sama karena setiap individu anak memiliki perkembangan dan pertumbuhan yang berbeda. Anak akan belajar melalui meniru orang dewasa maka berilah sesuatu yang baik untuk ditiru oleh anak usia dini. Begitu banyak manfaat yang didapatkan dari kegiatan mendidik anak, Syaikh Muhammad Said Nursi dalam bukunya seni mendidik anak (2001:5) memaparkan manfaat-manfaat yang didapatkan dalam kegiatan mendidik anak yaitu:

1. Shadaqah jariyah
2. Lindungi dirimu dan keluargamu dari api neraka
3. Mewarnai masyarakat dengan warna islami yang benar
4. Anak shaleh yang akan mendoakan orang tua
5. Melindungi anak dari pemikiran-pemikiran yang rusak
6. Mengenali bakat yang dimiliki anak dan mengembangkan kemampuannya.

Merupakan sedekah jariyah apabila kita mengajarkan seorang anak tata cara shalat, karena ketika si anak mengajarkan shalat maka si pengajarnya pun akan memperoleh pahala shalat yang dikerjakan oleh sang anak. Melindungi diri dan keluarga dari panasnya api neraka merupakan perintah Allah yang terdapat dalam surat At Tahrim yang artinya *“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya*

adalah manusia dan batu”. Maka, adalah kewajiban bagi orang tua untuk memberikan pendidikan yang baik untuk anaknya. Dengan mendidik anak, berarti seseorang sangat berperan penting dalam membentuk generasi yang shaleh, karna anak yang shaleh adalah anak yang kelak akan mendoakan orang tuanya ketika orang tuanya telah tiada. Mendidik anak dengan benar otomatis memberikan pemahaman-pemahaman yang baik kepada anak sehingga anak akan terhindar dari pemikiran-pemikiran yang merusak dan keliru. Dan dengan mendidik anak pada pendidik akan mengetahui bakat yang dimiliki seorang anak dan kemudian si pendidik akan mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak ke arah yang baik dan benar.

2.2. Perkembangan Anak Usia Dini

Perkembangan merupakan suatu peristiwa penting yang mempunyai makna berbeda namun keduanya tidak bisa saling dipisahkan sedangkan pertumbuhan adalah penambahan ukuran yang meliputi penambahan tinggi, besar dan berat, yang dapat diukur secara fisik melalui penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, pengukuran lingkar kepala, pengukuran lingkar lengan dan lain sebagainya.

Berdasarkan Permendiknas No. 58 tahun 2009 Menyatakan bahwa, tingkat pencapaian perkembangan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dicapai anak pada rentang usia tertentu. Perkembangan anak yang dicapai merupakan integrasi aspek pemahaman nilai-nilai agama dan moral, fisik,kognitif, bahasa, dan sosial-emosional. Pertumbuhan anak yang mencakup pemantauan kondisi kesehatan dan gizi

mengacu pada panduan kartu menuju sehat(KMS) dan deteksi dini tumbuh kembang anak (Latif, M. dkk, 2013: 72).

Periode perkembangan anak usia dini merupakan kelanjutan dari masa bayi yang di tandai dengan terjadinya perkembangan fisik, motorik, kognitif dan psikososial serta diikuti oleh perubahan-perubahan yang lain. Perkembangan anak usia dini meliputi enam Aspek yaitu:

1. Perkembangan Fisik dn Motorik
2. Perkembangan Kognitif
3. Perkembangan Bahasa
4. Perkembangan Sosial
5. Perkembangan Moral.
6. Perkembangan Seni

2.3. Keutamaan Al-Qur'an

Said Al-Khin Mustafa Dkk (2015: 229) Abu Umamah ra. Berkata, *“Aku Mendengar Rasulullah SAW. Bersabda, Bacalah Al-Qur'an karena ia Akan datang pada hari kiamat untuk memberi syafaat kepada orang yang telah membaca dan mengamalkan isinya,”* (H.R. Muslim). Pelajaran dari hadis di atas adalah, Keutamaan membaca Al-Qur'an dan Al-Qur'an akan memberi syafaat pada hari kiamat kepada orang yang membaca dan melaksanakan isinya.

Said Al-Khin Mustafa Dkk (2015: 230) Nawwas bin Sam'an ra. Berkata, *“Aku mendengar Rasulullah SAW. Bersabda, ‘Pada hari kiamat nanti, Al-Qur'an akan didatangkan bersama orang-orang yang mengamalkannya ketika didunia. Diawali oleh surat Al-Baqarah dan Ali-Imran, keduanya akan*

berdebat tentang orang yang memebacanya". (H.R. Muslim). Pelajaran dari hadis ini adalah keutamaan membaca Al-Qur'an terutama dua surah yaitu surah Al-Baqarah dan surah Ali-Imran.

Ibnu Abbas r.a. Berkata bahwa Rasulullah saw. Bersabda ,"
Sesungguhnya orang yang tidak mempunyai sedikitpun hafalan Al-Qur'an adalah seperti rumah yang tidak berpenghuni." (H.R. Tirmidzi). Pelajaran yang bisa di ambil dari hadist ini adalah, penekanan pentingnya menghafal Al-Qur'an dan berperilaku sesuai dengannya karena orang yang hafal Al-Qur'an dipenuhi oleh kabikan yang melimpah.

Bukhari-Muslim meriwayatkan dari 'Aisyah r.a, ia berkata "*Rasulullah Saw bersabda: "orang yang gemar membaca Al-Qur'an dan sudah lihai dalam membacanya kelak akan bersama golongan mereka yang mulia lagi berbakti. Adapun orang yang gemar memembaca Al-Qur'an , namun dalam membacanya masih terbata-bata, maka ia akan mendapatkan dua pahala*".

Abdullah bin Amr bin Ash r.a Berkata Bahwa Nabi Saw Bersabda ,"
akan dikatakan kepada shahibul Qur'an, bacalah, naiklah dan tartilkanlah Al-Qur'an sebagaimana kamu dahulu mentartilkannya didunia, karena tempatmu di surga ialah pada akhir ayat yang kamu baca." (H.R. Abu Dawud dan Tirmidzi). Pelajaran yang didapatkan dari hadi ini adalah, orang yang menghafal Al-Qur'an mendapat kedudukan tinggi di surga yang sesuai dengan hafalannya.

Ada beberapa keuntungan Al-Qur'an seperti yang disebutkan oleh Syaikh Mahmud Al-Mishri (2015:573) yaitu:

1. Ahlul Al-Qur'an adalah para pemilik kedudukan tertinggi.

Orang yang membaca Al-Qur'an, Allah berkenan menyinari hatinya dengan cahaya Al-Qur'an, menjaganya dari kegelapan-kegelapan di hari kiamat, menjauhkan kesulitan-kesulitan dari dirinya, menunjukkan kejalan yang lurus, melapangkan dadanya, serta membuat para malaikatnya memohon rahmat dan ampunan untuk dirinya. Dengan Al-Qur'an, hati dan rumah terbangun, diwarnai kebaikan dan berkah, setan pergi meninggalkan dan menjauhinya, serta Allah berkenan mengangkat kedudukan pengemban Al-Qur'an didunia maupun di akhirat.

2. Orang yang menghafal Al-Qur'an berada didalam naungan maupun Arsy Ar-Rahman.

Para hari kiamat kelak manusia akan menghadapi situasi yang sangat mencekam yaitu selama 50 ribu tahun tanpa makanan, minuman dan naungan, semua manusia dikumpulkan dalam keadaan telanjang, tanpa alas kaki, pakaian dan tak berkhitan. Matahari didekatkan di atas kepala manusia hingga hanya berjarak 1 jengkal dan orang-orang tenggelam dalam keringat mereka, sesuai dengan kadar dosa masing-masing. Dalam keadaan sulit ini Rasulullah Saw telah mengabarkan tujuh kelompok mulia yang berada dalam naungan Arsy Ar-Rahman. Rasulullah Bersabda, " *Tujuh kelompok yang Allah naungi dalam Naungannya di hari tidak ada naungan selain naungannya* " Rasulullah menyebutkan di antara mereka adalah, " *dan seorang pemuda yang tumbuh dalam beribadah kepada Allah.* "

Sama-sama diketahui bahwa pemuda yang tumbuh beribadah kepada Allah dan hatinya terkait dengan mesjid, pasti ia membaca Al-Qur'an dan Hafal ayat-ayatnya.

3. Al-Qur'an Memberi Syafaat untuk Pembacanya di Hari Kiamat

Di hari kiamat kelak manusia akan mencari yang dapat memberinya syafaat (mediator yang dapat memohonkan ampunan dan rahmat kepada Allah) agar ia selamat dari neraka dan dapat membawanya masuk ke dalam surga. Tanpa disangka, ia mendapati Al-Qur'an bisa memberinya syafaat dan membelanya dihadapan Allah sampai menuntunnya kesurganya Allah yang berisi nikmat-nikmat yang belum pernah dilihat mata, didengar telinga dan tak terbersit dalam hati manusia.

Dari jabir r.a, Bahwa nabi Saw Bersabda:

Al-Qur'an adalah pemberi syafaat yang berkuasa memebri syafaat, pembela yang dibenarkan, niscaya akan menuntunnya ke surga, dan siapa meletakkan Al-Qur'an dibelakang punggungnya, niscaya akan menggiringnya kedalam neraka. “ (H.R. Ibnu Majah)

Dari Nabi Saw Bersaba:

“Puasa dan Al-Qur'an memberi syafaat seorang hamba di hari kiamat. Puasa berkata: wahai Rabbku, aku mencegahnya dari makanan dan syahwat di siang hari, maka jadikan aku pemberi syafaat untuknya, sedang Al-Qur'an berkata “wahai Rabbku aku mencegahnya dari tidur dimalam hari, maka jadikan aku pemberi syafaat untuknya.” Lalu keduanya memberi syafaat.

2.4. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an Di Usia Dini

Usia dini merupakan usia emas atau Golden Age bagi anak untuk pertumbuhannya, karena dimasa ini pertumbuhan otak anak sangat cepat, apa yang dilihat dan didengarnya akan cepat melekat hingga ia dewasa. Melatih anak dalam menghafal Al-Qur'an akan meningkatkan kecerdasan otak. Semakin banyak hafalan semakin baik juga fungsi otak bagi manusia. Otak manusia diibaratkan seperti kumparan dalam mesin listrik. Ketika menghafal ayat- ayat Al-Qur'an, kumparan itu terus berjalan, mesin itu akan aktif dan dinamis, sehingga sel-sel dan partikel di otak akan aktif.

Sebagaimana hadist Rasulullah Saw, *"Barang siapa yang belajar Al-Qur'an pada usia belia, maka Allah akan mencampurkan itu dalam daging dan darahnya."* (H.R. Al- Bukhari dalam tarikh Al-Kabir dan termasuk hadist hasan). Oleh karena itu menghafal Al-Qur'an di usia dini sangatlah di anjurkan dalam islam. Semakin kecil usianya maka semakin bagus. Sebagaimana yang dikatakan oleh Syekh Kamil El-Laboody dalam buku rahasia sukses 3 hafizh. Al-Qur'an cilik menguncang dunia (2015:225) *"Ashgar ahsan, Ashgar ahsan!"* artinya lebih kecil itu lebih bagus, lebih kecil itu lebih bagus!. Hal itu dibuktikan syekh pada ketiga anaknya yang mampu menghafal Al-Qur'an di usia belia yaitu, 4,5 tahun .

Husnur ida Dkk (2015:225) diriwayatkan dari anak secara marfu' bahwa *"seorang anak yang belum mencapai usia balig, apabila menegrjakan kebaikan, maka akan dicatatkan juga pahala untuk kedua orang tuanya. Apabila melakukan dosa, maka tidak akan dicatat untuknya maupun untuk kedua orang tuanya"*. Dari penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa apabila

seorang anak melakukan kebaikan berarti dia sama juga menabung pahala untuk dirinya dan kedua orang tuanya, dan tentu saja karena kebaikan-kebaikannya di usia sebelum baligh akan sangat berpengaruh besar untuk keshahihannya dimasa yang akan datang. Sehingga nanti ketika dia beranjak dewasa jiwanya akan mampu untuk meninggalkan hal-hal yang tidak sesuai dengan fitrah jiwanya sendiri.

2.5. Metode Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini

Banyak metode yang dapat digunakan untuk mengajarkan anak usia dini dalam menghafal Al-Qur'an diantaranya adalah:

1. Metode Talaqqi

Metode Talaqqi adalah suatu metode mengajarkan Al-Qur'an secara langsung dengan menirukan bacaan dari guru dan kemudian menirukan seperti yang dicontohkan guru.

2. Metode Takrir

Kata *takrir* memiliki beberapa makna dan pengertian: *takrir* dengan arti ketetapan/kenyataan. Arti atau makna dari *takrir* adalah mengulang hafalan atau mensima'kan hafalan yang pernah di hafalkan atau sudah pernah di sima'kan kepada guru tahfiz. *Takrir* yang dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik. Selain dengan guru, *takrir* juga dapat dilakukan sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafal sehingga tidak mudah lupa.

3. Metode Tasmi'

Tasmi' artinya memperdengarkan. Metode tasmi' yang dimaksudkan memperdengarkan hafalan kepada orang lain atau guru, baik secara

perorangan maupun berjamaah. Tujuannya agar calon hafizh bisa diketahui dimana letak kekurangannya dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, baik dari segi pengucapan huruf maupun dari aspek tajwidnya. Sehingga dengan metode tasmi', calon hafizh bisa memperbaiki kekurangannya di masa yang akan datang. Ia bisa lebih konsentrasi dalam mendengar dan menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Biasanya, seorang guru memerintahkan anak didiknya supaya mengulang hafalan setiap selesai dihafal.

4. Metode Kaisa

Metode Kaisa adalah cara menghafal al-Qur'an yang berorientasi pada hafalan dan pemahaman ayat al-Qur'an beserta artinya melalui gerakan atau kinestesis yang disesuaikan dengan arti tiap ayat sehingga memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk memahami dan mengingat setiap ayat al-Qur'an yang diberikan.

2.6. Metode Kaisa

2.6.1. Sejarah Metode Kaisa

Salamah (2018) mengemukakan Metode Kaisa merupakan pengembangan dari metode ummi sebagai salah satu metode dalam menghafalkan ayat-ayat al-Qur'an yang di ciptakan oleh Ustadzah Laili Tri Lestari yang merupakan istri dari Ustadz Kamaluddin Marsus seorang pendiri atau perintis dari sebuah wadah yang berpusat di Makassar yaitu Arrahman Qur'anic Learning ('AQL) Center yang dibentuk pada 1 Muharram 1430 H (29 Desember 2008). 'AQL merupakan sebuah lembaga yang dipimpin oleh Ust. Bachtiar Nasir, Lc., MM yang memiliki gerakan Islah/perbaikan dan

Tajdid/pembaharuan bergerak di bidang Dakwah, Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Kaderisasi yang bersemangat untuk mengembalikan masyarakat umum kepada al-Qur'an.

Metode Kaisa ini pertama kali digagas oleh Ustadzah Laili Tri Lestari sejak tahun 2012 saat mengajar di sekolah Islam Athirah Makassar. Metode ini secara resmi diberi nama "Metode Kaisa" pada tahun 2014 dan mulai dikenal masyarakat Indonesia karena pada saat itu Kaisa Aulia Kamal (anak keempat dari tujuh bersaudara), dari pasangan Ustadz Kamaluddin Marsus dan Ustadzah Laili Tri Lestari lolos di audisi Hafizh Qur'an Trans 7 sebagai juara tiga dan juara favorit. Saat itu Kaisa masih berusia lima tahun. Dengan menerapkan metode ini, Kaisadan semua saudaranya menjadi Hafizh Qur'an. Metode ini kemudian disebarluaskan oleh Ar-Rahman Qur'anic Learning ('AQL) Islamic Center melalui Rumah Tadabbur Qur'an (RTQ) tempat metode ini diajarkan, di bawah binaan Ustadz Bachtiar Nasir.

Metode gerakan ini merupakan metode ciptaan Laili sendiri yang memang menyukai seni. Menurutnya metode ini tercipta untuk mempermudah Kaisa dalam menghafal. Setiap kata dalam sebuah ayat diberikan gerakan tertentu untuk mempermudah Kaisa menghafal dan memahami isi ayat tersebut, misalnya gunung (Jabal) digambarkan dengan kedua tangan yang meruncing membentuk segitiga, atau api digambarkan dengan telapak tangan yang mengembang dan menguncup.

2.6.2. Langkah-langkah Pembelajaran Metode Kaisa

Menurut (Salamah, 2018:126) adapun langkah-langkah pembelajaran metode kaisa sebagai berikut:

1. Guru memberi salam
2. Guru mengecek kehadiran santri
3. Membaca basmallah dan do'a belajar
4. Muraja'ah atau mengulang hafalan

Muraja'ah di sini yakni sebuah proses mengulang ayat yang telah dihafalkan sebelumnya dengan tujuan untuk menguatkan kualitas daya ingat agar tidak mudah lupa nantinya.

5. Tambahan hafalan dengan membaca ayat per kata dengan gerakan

Iniilah salah satu yang menjadi keunikan sekaligus ciri khas dari metode kaisa, yakni menghafalkan al-qur'an per kata dengan disertai gerakan-gerakan tertentu, disesuaikan dengan makna pada lafaz tersebut. Gerakan yang ada tersebut, merupakan kreativitas dari masing-masing pendidik, dengan memanfaatkan gerakan tangan dan kepala. Metode ini juga akan membantu peserta didik, selain mampu menghafalkan ayat al-qur'an, juga mempunyai pengetahuan makna dan terjemahan yang terdapat dalam ayat tersebut. Oleh sebab itu, bentuk kinestetik atau gerakan tersebut sangat disenangi oleh anak-anak dan menjadi salah satu penunjang yang baik bagi psikologi perkembangan anak.

6. Guru menjelaskan hukum tajwid serta maknanya/tafsirnya

Selain memberikan bimbingan hafalan dan melakukan pendampingan gerakan-gerakan tubuh, metode ini juga tetap memperhatikan bentuk tajwid dari setiap huruf al-qur'an. Dan tidak lupa juga pendidik memberikan tafsir dari ayat tersebut, tentu dengan bahasa dan penyampaian yang mudah dimengerti oleh anak-anak. Biasanya,

pendidik memberikan penafsiran pada suatu ayat dengan cara menceritakan kisah kisah hikmah dan suri tauladan yang terkandung dari ayat tersebut, baik kisah sahabat pada masa Nabi Muhammad Saw ataupun ulama-ulama setelahnya, dengan tujuan untuk mendidik moral atau karakter anak.

7. Santri menghafal ayat dengan cara membaca secara berulang

Sebagaimana yang kita ketahui, masa usia dini merupakan usia dimana ia sangat menyukai hal-hal yang baru, berimajinasi, serta segala sesuatu yang menyenangkan. Hal itu disebabkan karena pada saat itu anak-anak berada dalam fase bermain. Namun, disisi lain bermain yang paling baik adalah permainan yang menunjang pendidikan dan moral seorang anak. Selain itu, usia dini juga usia dimana mereka senang mengulang-ulang sesuatu yang mereka anggap menyenangkan.

Oleh sebab itu, pendidik akan membaca dan mengulang-ulang ayat yang akan dihafalkan di hadapan peserta didik disertai dengan gerakan-gerakan yang menggambarkan makna dari ayat yang sedang dihafalkan. Ketika memberikan contoh, pendidik akan menggerakkan jari, ekspresi wajah, tangan, tubuh, dan kepala, dan anak-anak akan menirukan gerakan yang diajarkan oleh pendidik sekaligus ayat yang dibacanya secara berulang-ulang sampai peserta didik hafal. Karena gerakan yang menyenangkan tersebut, meskipun sedang berada dalam proses pembelajaran, anak-anak juga tidak akan kehilangan fase bermainnya, karena menurut anak hal tersebut merupakan sebuah permainan yang menyenangkan dan mengasyikan. Sehingga boleh dikatakan metode ini

sangat efektif dalam menghafal al-qur'an bagi anak usia dini, dimana selain mereka akan belajar dan menghafal mereka juga merasa sedang berada dalam sebuah permainan (Solikhah, 2019: 5).

8. Guru menyimak dan mengoreksi ayat yang dihafalkan oleh santri/siswa.
9. Selepas menghafal ayat Al-Qur'an dengan baik, guru akan membimbing dan menuntun anak melanjutkan ke ayat berikutnya dengan metode yang sama.
10. Kemudian guru merefleksi hasil pembelajaran dengan memberi permainan sambung ayat Al-Qur'an.
11. Membaca doa kafartul majlis untuk penutup proses pembelajaran

2.6.3. Keunggulan Metode Kaisa

Adapun keunggulan yang ada didalam metode kaisa yaitu (Salamah, 2018: 127):

1. Melatih otak kanan dan otak kiri siswa
2. Melatih otak kanan dengan merefleksikan kata dengan gerakan dan melatih otak kiri dengan hafalan ayat Al-Qur'an
3. Mudah memahami arti ayat yang diwujudkan dengan gerakan tangan.
4. Membuat suasana kelas menjadi hidup dengan berbagai yang mempunyai makna serupa (representasi) dengan arti tiap kata pada ayat Al-Qur'an.
5. Terdapat penekanan nada yang disesuaikan dengan hukum, tajwid pada masing-masing ayat.

6. Pendidik membimbing anak secara berkesinambungan sehingga pendidik memahami betul karakteristik masing-masing anak.

2.6.4. Kelemahan Metode Kaisa

Adapun kelemahan yang ada didalam metode kaisa yaitu (Mukhlash dkk,2021):

1. Metode kaisa sangat bergantung pada keterampilan pendamping
2. Membutuhkan persiapan dan perencanaan yang baik dalam menghubungkan tiap kata dalam gerakan.
3. Metode ini juga terkesan membutuhkan waktu lebih lama, dibandingkan dengan metode menghafal Al-Qur'an yang lainnya.

2.6.5. Faktor Pendukung

Dalam menghafal Al-Qur'an tentunya terdapat beberapa faktor yang mendukung lancarnya suatu proses menghafal Al-Qur'an. Menurut (Ma'rufah, 2019:29-31) adapun Faktor pendukung Metode Kaisa sebagai berikut:

1. Bimbingan intensif dari seorang guru
2. Penyampaian materi hafalan yang menarik, dan gerakan yang mudah dihafalkan.
3. Kehadiran peserta didik yang turut aktif mengikuti kegiatan sampai akhir.
4. Pendampingan dan motivasi dari orang tua, tidak hanya saat pembelajaran di lembaga, namun juga ketika sudah kembali ke rumah masing-masing.

5. Menanamkan semangat kepada anak-anak didik, baik melalui pemberian hadiah (reward) bagi peserta didik yang aktif atau melalui penanaman pemahaman tentang kemuliaan menghafal Al-Qur'an.
6. Menciptakan lingkungan hafalan yang nyaman, kondusif dan teratur.
7. Menempatkan peserta didik sesuai dengan kelompok usianya

2.6.6. Faktor penghambat

Dalam menghafal Al-Qur'an juga tentunya terdapat beberapa faktor yang menghambat lancarnya suatu proses menghafal Al-Qur'an. Menurut (Ma'rufah, 2019:29-31) adapun Faktor penghambat Metode Kaisa sebagai berikut:

1. Usia peserta didik terlampau melebihi batas, sehingga akan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran melalui metode kaisa.
2. Sifat cepat bosan dan lelah peserta didik.
3. Peserta didik tidak konsisten mengikuti kegiatan secara tepat.
4. Tidak ada motivasi dan dorongan kuat, baik dari guru, orangtua, maupun lingkungan.

2.7. Kajian Penelitian yang Relevan

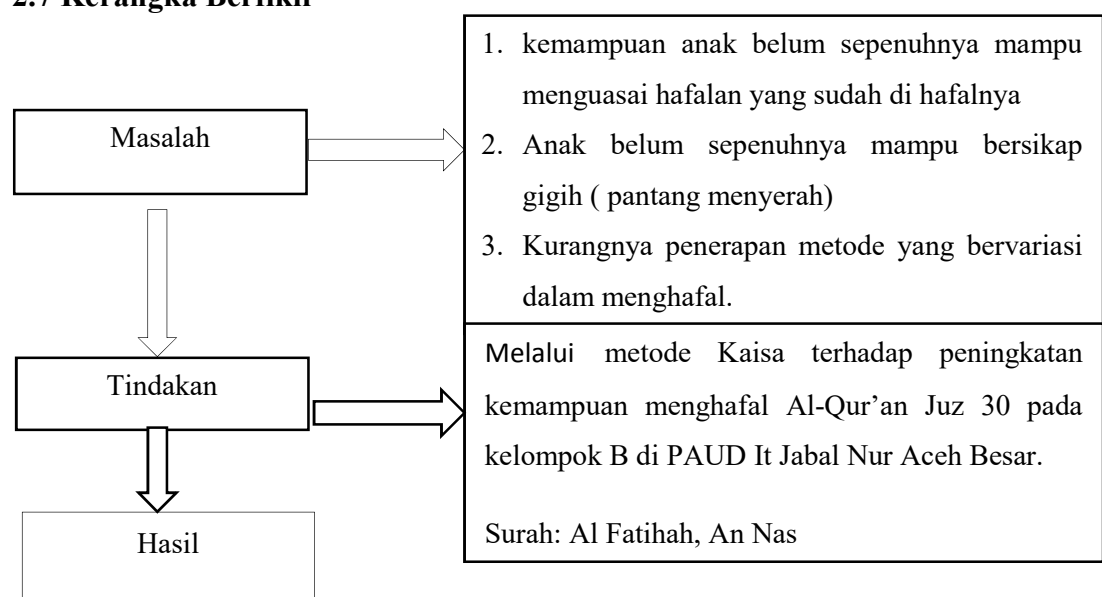
1. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Try Nur Aliyah (2020) berjudul "Pengaruh Metode Kaisa Terhadap Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Al-Qur'an Dan Hadist Pada Anak Di TK Aisyiyah 17 Jasem Ngoro Mojokerto" memiliki hasil perhitungan statistik serta data yang terkumpul diperoleh angka hitung sebesar 0,999 lebih besar dari angka tabel $N=11=15\%=0,602$, yang menunjukkan ada pengaruh metode kaisa

terhadap kemampuan menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an di TK Aisyiyah 17 Jasem Ngoro Mojokerto.

2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Desi (2020) yang berjudul “Penerapan Metode Kaisa Dalam Meningkatkan Hafalan Surah Pendek Pada Anak Usia 5-6 Tahun” memiliki hasil yang meningkat, yaitu pada pra-siklus sebelumnya 6,7% meningkat menjadi 33,3% pada siklus I dan 86,6% pada siklus ke II.

Adapun penelitian yang peneliti lakukan ini mempunyai perbedaan dengan beberapa penelitian di atas, baik dari segi lokasi dan objeknya. Penelitian ini berlokasi di PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar dengan menggunakan penelitian kuantitatif dan menggunakan metode eksperimen, dan penelitian yang dilakukan adalah mengenai penerapan metode Kaisa dalam meningkatkan hafalan surat juz 30 untuk anak di PAUD IT Jabal Nur. Sedangkan persamaan dengan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama menggunakan Metode Kaisa.

2.7 Kerangka Berfikir



Tabel 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif pra-eksperimen dengan desain pre-tes dan post-tes one group dengan teknik pengeumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Purposive Sampel (secara sengaja). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode Kaisa terhadap peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an Juz 30 pada TK B di PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar. Adapun desain pre test dan postes one group desain penelitiannya dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.1

Desain penelitian eksperimen yaitu penelitian kuantitatif untuk satu kelas

Kelompok		Pre Test	Perlakuan	Post Test
B		Y1	X	Y2

Keterangan:

Y1 : Hasil dari *pre-test* kemampuan menghafal anak sebelum diberikan perlakuan (*treatment*)

X : Perlakuan yang diberikan dengan menggunakan metode kaisa

Y2 : Hasil dari *Pre-test* kemampuan menghafal anak setelah diberikan perlakuan (*treatment*)

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar. Peneliti tertarik menjadikan lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian karena PAUD tersebut adalah salah satu PAUD Gampong yang merujuk pada JSTI (Jaringan Sekolah Islam Terpadu). Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan 10.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2019:173). Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Zainal Arifin, 2015:117). Pada penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas TK B di PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Zainal Arifin, 2015:118). Cara pengambilan sampel (Teknik sampling) dengan menggunakan sampel jenuh atau sampel sensus. Menurut Arikunto (2019:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

Berdasarkan penelitian ini, karena jumlah populasi yang akan peneliti lakukan tidak lebih besar dari 100 orang responden, maka penulis mengambil 100% jumlah populasi yang ada di PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar, yaitu

sebanyak 28 orang responden. Dengan demikian penggunaan keseluruhan populasi tanpa harus menarik sampel penelitian sebagai unit observasi di sebut sebagai Teknik sensus berikut rinciannya:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1.	TK B	28	28
Jumlah		28	28

3.4. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian yang bervariasi (Arikunto, 2019:159). Sedangkan menurut Sugiono (2014:38), bahwa variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian di tarik kesimpulannya. Dalam penelitian mempelajari tentang pengaruh suatu treatment, terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Arikunto, 2019:169).

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab timbulnya perubahan pada variabel dependen (Terikat). Sedangkan variabel independent (bebas) merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat., karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2014:39).

3.4.1. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen dalam penelitian adalah menggunakan metode Kaisa

3.4.2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan menghafal Al-Qur'an Juz 30

3.5. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang diperlukan atau yang dipergunakan untuk mengumpulkan data. Ini berarti menggunakan alat-alat tersebut data dikumpulkan. Dalam penelitian kuantitatif, peneliti sendiri yang mengumpulkan data dengan menggunakan angket atau tes, yang diutamakan adalah respon yang dapat diukur agar dapat diolah secara statistik (Alhamid ddk, 2019: 05).

Pendapat lain juga mengatakan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2015:102).

Adapun instrumen pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes kemampuan menghafal surah pendek anak yang diajar menggunakan metode kaisa. Tes kemampuan menghafal surah pendek anak yang diajarkan menggunakan metode tersebut tujuannya sebagai upaya dalam meningkatkan kemampuan menghafal surah pendek anak.

Tes yang dilakukan dengan menggunakan gerakan dalam menghafal tujuannya agar anak tertarik dan tidak bosan dalam menghafal surah pendek, apalagi pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas terus.

Tabel 3.3

Kisi-kisi instrument Penelitian Hafalan Al-Qur'an Anak di PAUD IT

Jabal Nur

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No.Butir
Variabel Bebas (Independen) Metode Kaisa	1. Memahami arti dari setiap ayat	1. Anak dapat melakukan gerakan dari arti tiap ayat 2. Anak dapat memahami perumpamaan gerakan dari arti setiap ayat 3. Anak dapat menyesuaikan antara gerakan tubuhnya dengan arti dari ayat 4. Anak dapat rileks dan merasa senang saat melakukan kegiatan mneghafal.	1-4

Variabel Bebas (Dependen) Kemampuan Menghafal Al- Qur'an Juz 30	2. Tahfidz	1. Anak dapat mengingat kembali apa yang dihafalnya 2. Anak dapat menyebutkan kembali point per point yang telah dihafalkan 3. Anak dapat memahami makna yang dihafalkan 4. Anak dapat menghafal bacaan dengan fasih dan sesuai tajwid.	5-8
---	------------	--	-----

Sumber: Try Nur Aliyah , 2021. Pengaruh Metode Kaisa Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Hadist pada anak Di TK Aisyiyah 17 Jasem Ngoro Mojokerto . JECED, Vol 3 (1): 24-32

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Teknik yang di lakukan untuk memperoleh data dengan menggunakan Langkah- Langkah yang baik, karena tujuan dari penelitian ini mendapatkan data yang di butuhkan oleh peneliti , di antaranya:

3.6.1. Observasi

Observasi merupakan suatu Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Observasi ini dilakukan sebagai Langkah awal untuk mengamati dan melihat aktifitas anak terutama dalam perkembangan dan kegiatan pembelajaran anak.

Teknik ini dilaksanakan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek kajian. Untuk melakukan pengamatan, peneliti menyiapkan instrument berupa daftar *check list*. Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh metode kaisa terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an Juz 30 pada kelompok B di PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar.

Tabel 3.4
Penilaian Hafalan Al-Qur'an

No	Item Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu melakukan perumpamaan gerakan dari tiap ayat				
2.	Anak mampu memahami perumpamaan gerakan dari tiap ayat				
3.	Anak mampu menyesuaikan antara gerakan tubuhnya dengan arti dari setiap ayat				
4.	Anak mampu bersikap rileks dan merasa senang saat melakukan kegiatan menghafal				
5.	Anak mampu mengingat kembali apa yang dihafalnya				
6.	Anak mampu menyebutkan kembali point per point yang telah dihafalkan				
7.	Anak mampu memahami makna yang dihafalkan				
8.	Anak mampu menghafal bacaan dengan fasih dan sesuai tajwid				

Keterangan :

1. **BB:** Belum Berkembang, jika anak belum mampu melakukan perumpamaan gerakan dari tiap ayat yang telah dipraktekkan oleh gurunya.
2. **MB:** Mulai Berkembang, jika anak mulai mampu melakukan perumpamaan gerakan dari tiap ayat yang telah dipraktekkan oleh gurunya.
3. **BSH:** Berkembang Sesuai Harapan, jika anak mampu menyesuaikan antara gerakan tubuh dengan arti dari setiap ayat yang telah dipraktekkan oleh gurunya, namun masih butuh bantuan
4. **BSB:** Berkembang Sangat Baik, jika anak mampu menyebutkan kembali point per point yang telah dihafalkan dengan baik dan benar dan mampu menuntaskan hafalan yang sudah ditargetkan oleh gurunya.

3.6.2. Dokumentasi

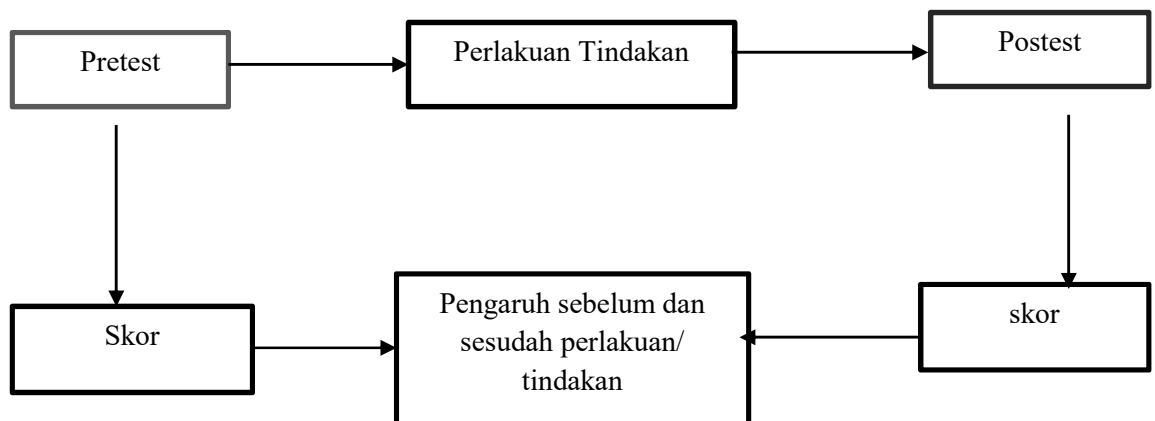
Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data secara langsung yang dilakukan dengan mengabadikan atau merekam berbagai kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi penelitian saat kegiatan pengembangan –perkembangan anak sedang berlangsung. Dengan menggunakan bantuan alat perekam (*media*) serta mengumpulkan data-data yang mendukung hasil penelitian.

3.6.3. Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes juga merupakan berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan

kepada siswa untuk mendapatkan hasil dan jawaban dari siswa dalam bentuk perbuatan (tes tindakan) (Sudjana, 2009:35). Tes merupakan alat ukur yang diberikan kepada anak untuk memperoleh jawaban atau hasil yang diharapkan.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan tes awal (pretest) dan tes akhir (posttest). Tes awal (pretest) diberikan sebelum kegiatan dimulai, dan tes akhir (posttest) diberikan setelah kegiatan yang bertujuan untuk melihat pengaruh metode kaisa terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an juz 30 pada anak kelompok B di PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar. Adapun Langkah-langkah atau prosedur pelaksanaan dilakukan sebagai berikut:



Gambar 3.5 Prosedur Pelaksanaan Tes

Pretest merupakan tes yang dilakukan sebelum kegiatan dimulai. Tes ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemampuan menghafal Al-Qur'an juz 30 melalui metode kaisa. Tes Pretest yang dilakukan dengan cara menyimak hafalan surat yang sudah mereka hafal sebelumnya.

Peneliti melakukan posttest setelah kegiatan itu berakhir dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an juz 30 dengan penggunaan metode Talaqqi.

3.7. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis hasil penelitian eksperimen *one group* menggunakan analisis data kuantitatif, yang mana data kuantitatif digunakan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengaruh metode kaisa terhadap peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an juz 30 pada anak kelompok B di PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar. Untuk mengetahui analisis data kuantitatif secara uji hipotesis yaitu menggunakan rumus pre-test dan post-test *one group design*. Adapun data diolah dengan menggunakan statistic t-tes (uji-t), untuk keperluan analisis tersebut, terlebih dahulu ditentukan rata-rata ($\bar{x}$) dan standar deviasi (s) dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Tentukan rentang, ialah data terbesar – data terkecil
- 2) Banyak kelas interval (K) = $1 + 3,3 \log n$
- 3) Panjang kelas interval (P) = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$
- 4) Pilih ujung bawah kelas interval pertama. Untuk ini bisa diambil sama dengan data terkecil atau nilai data yang lebih kecil dari data terkecil tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang telah ditentukan (Sudjana, 2001).
- 5) Menghitung rata-rata skor tes awal dan tes akhir masing-masing kelompok dengan rumus:

Rata-rata ($\bar{x}$) menurut Sudjana (2016:67) dihitung dengan rumus

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Dimana :

$\bar{x}$ = Mean (rata-rata)

$\sum X_i$ = Jumlah nilai uji

f = Jumlah sampel

$\sum f_i$ = Jumlah frekuensi untuk nilai x_i yang bersesuaian

n = Jumlah respondent

6) Menghitung simpangan baku masing-masing kelompok dengan rumus:

Standar deviasi (s) menurut Sudjana (2005:67) dihitung dengan rumus

$$S^2 = \frac{n \sum f X_i^2 - (\sum f X_i)^2}{n(n-1)}$$

Dimana :

X_i = Pengamatan variabel 1

S = Standar deviasi

n = Besar Sampel

7) Menghitung chi-kuadrat (χ^2),

Selanjutnya untuk menguji normalitas data, digunakan statistic chi kuadrat sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Dimana :

X_i = Chi kuadrat

O_i = Frekuensi pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

Setelah semua hasil tes dikumpulkan maka data tersebut dianalisis atau diolah dengan menggunakan metode statistik uji t-tes sesuai dengan rumus yang dikemukakan Arikunto (2010: 349). Sebagai Langkah untuk mengolah data, maka digunakan rumus t-tes sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan Rumus:

Md = Mean perbedaan tes awal dengan tes akhir

X = Deviasi setiap nilai

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Banyaknya sampel

db = Ditentukan dengan $N-1$

Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji pihak kanan, dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0: \mu = \mu_2$:Metode kaisha tidak berpengaruhnya terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an juz 30 pada anak kelompok B di PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar.

$H_1: \mu \neq \mu_2$:Metode kaisha berpengaruh terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an juz 30 pada anak kelompok B di PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar.

Adapun Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Terima H_0 jika $-t_1 - \frac{1}{2} \alpha (n - 1) < t_{tabel} \leq t_1 - \frac{1}{2} \alpha (n - 1)t_{tabel}$ dan tolak H_0 jika t mempunyai harga yang lain.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD IT Jabal Nur yang bertempat di Desa Meunasah Papeun Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar. PAUD IT Jabal Nur memiliki tiga kelas yaitu untuk kelompok A dan kelompok B. Adapun profil sekolah PAUD IT Jabal Nur adalah sebagai berikut:

- | | | | |
|----|---------------------|---|---|
| a. | Nama Sekolah | : | PAUD IT Jabal Nur |
| b. | NPSN | : | 69947101 |
| c. | Alamat | : | Desa Meunasah Papeun Kecamatan Krueng Barona Jaya Kabupaten Aceh Besar, Prov. Aceh. |
| d. | Kode Pos | : | - |
| e. | Desa/Kelurahan | : | Meunasah Papeun |
| f. | Kecamatan | : | Krueng Barona Jaya |
| g. | Kabupaten/Kota | : | Aceh Besar |
| h. | Provinsi | : | Aceh |
| i. | Status Sekolah | : | Swasta |
| j. | Waktu Penyelenggara | : | 2018 |

PAUD IT Jabal Nur adalah salah satu Pendidikan swasta yang memiliki Visi dan Misi. Visi dan Misi sekolah sangat diperlukan dalam sebuah pendidikan, dengan adanya Visi dan Misi sekolah akan lebih mudah untuk mencapai tujuan yang diinginkan, adapun Visi dan PAUD IT Jabal Nur dapat di lihat di bawah ini:

a. Visi

Membentuk generasi bertaqwa, berakhlaqul karimah, cerdas dan kreatif

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan bagi anak usia dini sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an & As sunnah, dengan menanamkan nilai-nilai tauhid & mengembangkan kepribadian muslim yang berakhlaqul karimah.
2. Menggali & membantu proses eksplorasi minat & bakat anak, dengan berbagai metode & media yang disesuaikan dengan berbagai cara belajar anak, serta mengembangkan & meningkatkannya dengan memberi ruang apresiasi & aktualisasi bagi anak
3. Menumbuhkan minat belajar anak & semangat menuntut ilmu, dengan menstimulasi berbagai anugerah pemberian Allah yang terdapat pada diri setiap anak, agar berbagai aspek kecerdasan anak dapat meningkat secara optimal. Sehingga anak didik akan siap untuk masuk ke jenjang pendidikan lebih lanjut.
4. Menyelenggarakan suasana pembelajaran yang islami, interaktif, nyaman & aman anak dengan menerapkan proses belajar sambil bermain bagi anak usia dini.
5. Dalam rangka mewujudkan lingkungan yang kondusif, nyaman & ramah bagi tubuh kembang anak, maka kami membangun komitmen & bermitra dengan orangtua/wali murid dalam melatih kemandirian, mendidik & mengembangkan potensi anak.

Berdasarkan visi dan misi tersebut maka dapat dilihat bahwa tujuan Pendidikan PAUD IT Jabal Nur mempunyai tujuan yang sangat jelas.

4.1.2 Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana sangat diperlukan dalam sebuah jenjang pendidikan, guna untuk melancarkan proses pembelajaran di kelas, berdasarkan data sekolah di PAUD IT Jabal Nur memiliki sarana dan prasarana fisik sekolah yang memadai, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana PAUD IT Jabal Nur

No	Nama Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi
1	Kelas/ Ruang Belajar	2	Baik
2	Kantor	1	Baik
3	Kamar Mandi	1	Baik
4	Ayunan	8	Baik
5	Plosotan	2	Baik
6	Jungkat Jungkit	1	Baik
7	Bola Dunia	1	Baik
8	Putaran	1	Baik
9	Panjatan	1	Baik

Sumber: Data Dokumentasi PAUD IT Jabal Nur 2023

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa dalam proses pendidikan, bahwa kualitas pendidikan tersebut juga didukung dengan sarana dan prasarana yang menjadi standar sekolah atau instansi pendidikan yang terkait.

4.1.3 Keadaan Anak dan Guru

Data anak yang aktif belajar pada PAUD IT Jabal Nur dapat dilihat pada paparan tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Jumlah Murid di PAUD IT Jabal Nur

Kelas	Banyak Murid		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
A	13	3	16
B	13	15	28
Jumlah			44

Sumber: Data Dokumentasi PAUD IT Jabal Nur 2023

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa jumlah anak keseluruhan anak kelompok A dan B yang belajar di PAUD IT Jabal Nur 44 anak.

Sampel dalam penelitian ini adalah kelompok B usia 5-6 tahun dengan jumlah anak sebanyak 28 orang. Jumlah anak laki-laki sebanyak 13 orang dan anak perempuan sebanyak 15 orang, Sampel ini dipilih karena di kelompok B masih banyak hafalan anak yang belum mencapai hingga mumtaz . Berikut nama-nama anak kelompok B di PAUD IT Jabal Nur :

Tabel 4.3 Nama-Nama Anak Kelompok B PAUD IT Jabal Nur

No	Inisial Nama Anak	Jenis Kelamin
1	MAE	Perempuan
2	NA	Perempuan
3	YB	Perempuan
4	SM	Perempuan
5	RP	Perempuan
6	NF	Laki-laki
7	NM	Laki-laki
8	NAL	Laki-laki
9	MZ	Perempuan
10	MJ	Perempuan
11	MNU	Perempuan
12	MA	Perempuan
13	MAS	Perempuan

14	MA	Laki-laki
15	MAZ	Laki-laki
16	MR	Laki-laki
17	KS	Laki-laki
18	HA	Laki-laki
19	HS	Laki-laki
20	GI	Laki-laki
21	FA	Perempuan
22	AN	Perempuan
23	AFA	Perempuan
24	AS	Perempuan
25	AZ	Laki-laki
26	AN	Laki-laki
27	APA	Perempuan
28	AA	Laki-laki

Sumber: PAUD IT Jabal Nur , 2023

Jumlah tenaga pengajar (guru) pada PAUD IT Jabal Nur dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Keadaan Guru PAUD IT Jabal Nur

No	Nama Guru	Status
1	Della Tiarta Sari S.T	Kepala Sekolah
2	Khairiah ,SHI	Wakil Kepala Sekolah
3	NurLasifah	TU
4	Syarifah Nadia,S.Pd	Wali Kelas
5	Mulia Rahmi, Amd	Guru Kelas
6	Siti Zahara	Guru Kelas
7	Ghina Fitria	Wali Kelas
8	Khairani	Petugas Sekolah

Sumber: Data Dokumentasi PAUD IT Jabal Nur 2023

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh metode Kaisa terhadap peningkatan kemampuan menghafal Al-Qur'an juz 30 pada Kelompok B di PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar. Oleh sebab itu, peneliti mengumpulkan data sebelum dan sesudah peneliti mengajar dengan menerapkan Metode Kaisa. Hasil pengumpulan data *pretest* dan *posttest* kemampuan menghafal anak dapat dipaparkan sebagai berikut:

Metode yang digunakan sekolah sebelumnya dalam pencapaian hafalan anak adalah metode tabarak. Pretest dilakukan 1 kali pada surat yang mudah dihafal anak-anak pada umumnya yaitu surat Al-Fatihah dan surat An-Nas jadi hanya memerlukan sehari saja. Awalnya peneliti disini hanya mengulang surat secara klasikal (bersama-sama), dan anak-anak tampak sangat semangat dalam menghafal namun disaat pertengahan surat anak-anak mulai terdiam lalu surat dilanjutkan oleh peneliti hingga selesai. Pada akhirnya peneliti memiliki inisiatif untuk mengetes siswa satu per satu, ternyata benar bahwa siswa-siswi di sini hanya bisa membaca surat diawalnya saja namun belum bisa menyelesaikannya hingga tuntas.

4.2.1 Data Hasil *Pretest*

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar dengan penerapan metode kaisa ada langkah-langkah pembelajaran yang dilalui. Langkah-langkah tersebut antara lain:

a. Kegiatan Pembukaan

Pada awal kegiatan diawali dengan kegiatan baris berbaris diluar kelas, diikuti dengan mengucapkan salam serta berdoa sebelum belajar selanjutnya diikuti dengan bernyanyi bersama. Setelah itu anak diminta menyebutkan nama satu persatu dan menghitung teman.

b. Kegiatan Inti

Sebelum anak masuk pada Proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tema, terlebih dahulu ananda akan muraja'ah bersama-sama disesuaikan dengan surat yang sedang dihafalkan per hari 3 ayat. Dan dilanjutkan dengan

surat yang akan di bacakan oleh peneliti, setelah membacakan surat bersama sama peneliti memintak anak untuk membacakannya satu per satu, bagi anak yang sudah membacanya akan diberikan apresiasi yaitu berupa bintang di tangan.

c. Kegiatan Penutup

Langkah-langkah pembelajaran yang dilalui pada kegiatan penutup adalah menanyakan pada anak perasaan hari ini, selanjutnya membaca doa kafaratul majlis, dan ditutup dengan mengucapkan salam.

Setelah melakukan seluruh kegiatan selama beberapa hari maka peneliti melakukan observasi untuk mengetahui hasil yang didapatkan oleh anak. Hasil observasi kemampuan menghafal anak (pretest) dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.5 Data Pengamatan Awal (*pretest*) Kemampuan Menghafal Juz 30 Anak Usia Dini

Kemampuan Menghafal Juz 30 Anak Usia Dini																																		
		Anak mampu melakukan perumpamaa n gerakan dari tiap ayat				Anak mampu memahami perumpamaa n gerakan dari tiap ayat				Anak mampu menyesuaikan gerakan tubuhnya dengan arti dari setiap ayat				Anak mampu bersikap rileks dan merasa senang saat melakukan kegiatan menghafal				Anak mampu mengingat kembali apa yang dihafalnya				Anak mampu menyebutkan kembali point per point yang telah dhafalkan				Anak mampu memahami makna yang dihafalkan				Anak mampu menghafal bacaan dengan fasih dan sesuai tajwid				Total skor
No	Nama	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	MAE	√				√				√					√				√					√					√					12
2	NA	√				√				√						√				√				√					√					15
3	YB	√				√				√				√					√				√					√						11
4	SM	√				√				√					√				√				√					√						12
5	RP	√				√				√						√			√					√				√			√			15
6	NF	√				√				√					√				√				√					√						12
7	NM	√				√				√						√			√					√				√				√		15
8	NAL	√				√				√					√				√				√					√						12
9	MZ	√				√				√				√					√			√					√				√			10
10	MJ	√				√				√					√				√			√					√				√			11
11	MNU	√				√				√					√				√			√					√				√			11
12	MA	√				√				√					√				√			√					√				√			11
13	MAS	√				√				√					√				√			√					√				√			11
14	MA	√				√				√					√			√				√					√			√				9
15	MAZ	√				√				√					√			√				√					√			√				9

Berdasarkan data observasi pada tabel di atas dapat diketahui kemampuan masing-masing anak pada setiap indikator kemampuan menghafal anak melalui metode kaisa yang diamati. Frekuensi kemampuan *pretest* anak pada setiap indikator yang diamati dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Frekuensi Kemampuan *Pretest* Anak pada Setiap Indikator

No	Indikator Pengamatan	Frekuensi				Total Anak
		1	2	3	4	
1.	Anak mampu melakukan perumpamaan gerakan dari tiap ayat	28	0	0	0	28
2.	Anak mampu memahami perumpamaan gerakan dari tiap ayat	28	0	0	0	28
3.	Anak mampu menyesuaikan antara gerakan tubuhnya dengan arti dari setiap ayat	28	0	0	0	28
4.	Anak mampu bersikap rileks dan merasa senang saat melakukan kegiatan menghafal	4	21	3	0	28
5.	Anak mampu mengingat kembali apa yang dihafalnya	6	21	1	0	28
6.	Anak mampu menyebutkan kembali point per point yang telah dihafalkan	13	12	3	0	28
7.	Anak mampu memahami makna yang dihafalkan	28	0	0	0	28
8.	Anak mampu menghafal bacaan dengan fasil dan sesuai tajwid	7	19	2	0	28
Jumlah		142	73	9	0	224

Sumber: Analisis Data Kemampuan menghafal anak PAUD IT Jabal Nur 2023

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui bahwa dari 224 hasil kemampuan menghafal yang diberikan siswa jika dilihat pada delapan indikator yang diamati, sebanyak 142 hasil dari kemampuan menghafal anak berada di frekuensi (1), 73 hasil dari kemampuan menghafal anak berada pada frekuensi (2), 9 hasil dari kemampuan menghafal anak berada pada frekuensi (3) dan 0 hasil dari kemampuan menghafal anak yang berada di frekuensi (4).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan anak pada setiap indikator yang diamati berada pada frekuensi (1) dan (2). Hal ini berarti kemampuan anak pada setiap indikator yang diamati berada pada kategori belum berkembang dan mulai berkembang. Hasil skor masing-masing anak pada saat observasi kemampuan awal (*pretest*) dapat dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Rekap Data *Pre-Test* Anak

No	Inisial Nama Anak	Nilai <i>Pretest</i>
1.	MAE	12
2.	NA	15
3.	YB	11
4.	SM	12
5.	RP	15
6.	NF	12
7.	NM	15
8.	NAL	12
9.	MZ	10
10.	MJ	11
11.	MNU	11
12.	MA	11
13.	MAS	11
14.	MA	9
15.	MAZ	9
16.	MR	11
17.	KS	8
18.	HA	12
19.	HS	12
20.	GI	12
21.	FA	9
22.	AN	11
23.	AFA	8
24.	AS	11
25.	AZ	9
26.	AN	12
27.	APA	12
28.	AA	12
Total Nilai		315
Rata-rata		11,28

Data *pretest* pada tabel 4.6 merupakan data yang selanjutnya akan dianalisis oleh peneliti. Penganalisisan dilakukan supaya peneliti dapat menarik kesimpulan dan menjawab rumusan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

4.2.2 Data Hasil *Posttest*

Data *posttest* merupakan data yang dikumpulkan untuk mengetahui kemampuan Menghafal anak setelah diterapkan metode Kaisa. Pembelajaran dengan menggunakan Metode Kaisa dibedakan menjadi beberapa tahapan kegiatan diantaranya:

a. Kegiatan Pembukaan

Kegiatan pembukaan pembelajaran anak dengan menerapkan Kaisa diawali dengan kegiatan baris berbaris diluar kelas, diikuti dengan mengucapkan salam serta berdoa sebelum sarapan.

b. Kegiatan Inti

Setelah sarapan ananda di tuntun untuk duduk lingkaran untuk memulai kegiatan muraja'ah selanjutnya diikuti dengan membaca doa belajar, menyanyikan beberapa lagu islami seperti rukun islam,rukun imam dll. Lalu di mulai dengan:

- a) Peneliti menjeaskan makna surah Al-Fatihah
- b) Peneliti membacakan terlebih dahulu surah Al-Fatihah secara utuh, yaitu dari ayat 1-7
- c) Peneliti perlahan mengajarkan anak menghafal surah Al-Fatihah ayat 1-3 menggunakan metode kaisa.

- d) Hafalan surah Al-Fatihah ayat 1-3 diulang sebanyak 3 kali
- e) Anak maju ke depan untuk menunjukkan hasil hafalannya.
- f) Guru memberikan motivasi kepada anak yang belum hafal
- g) dimulai dengan membaca surat, dan anak diminta untuk mengikuti

c. Kegiatan Penutup

Langkah-langkah pembelajaran yang dilalui pada kegiatan penutup dengan menerapkan metode kaisha adalah menanyakan pada anak perasaan hari ini, berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan selanjutnya berdoa, dan ditutup dengan mengucapkan salam.

Setelah melakukan seluruh kegiatan dengan penerapan metode kaisha maka peneliti melakukan observasi. Hasil observasi kemampuan berbicara akhir anak (*posttest*) dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 4.8 Data Pengamatan Akhir (*Posttest*) Kemampuan Menghafal Juz 30 Anak Usia Din

Kemampuan Menghafal Juz 30 Anak Usia Dini																																		
		Anak mampu melakukan perumpamaa n gerakan dari tiap ayat				Anak mampu memahami perumpamaa n gerakan dari tiap ayat				Anak mampu menyesuaikan antara gerakan tubuhnya dengan arti dari setiap ayat				Anak mampu bersikap rileks dan merasa senang saat melakukan kegiatan menghafal				Anak mampu mengingat kembali apa yang dihafalnya				Anak mampu menyebutkan kembali point per point yang telah dhafalkan				Anak mampu memahami makna yang dihafalkan				Anak mampu menghafal bacaan dengan fasih dan sesuai tajwid				Total skor
No	Nama	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	MAE		√				√				√					√			√				√			√			√					18
2	NA				√				√				√				√				√				√				√				√	32
3	YB			√			√					√				√				√				√			√				√			22
4	SM		√				√				√					√			√				√			√			√					17
5	RP				√				√				√				√				√				√			√				√	31	
6	NF				√			√				√				√				√				√				√				√	31	
7	NM				√			√				√				√				√				√			√					√	30	
8	NAL			√				√				√				√				√				√			√				√			28
9	MZ		√				√				√					√			√				√			√			√					17
10	MJ			√			√					√				√				√				√			√				√			22
11	MNU			√			√					√				√				√				√			√				√			21
12	MA		√				√				√					√				√				√			√				√			18
13	MAS			√				√				√				√				√				√			√				√			27
14	MA		√				√				√					√				√				√			√				√			17
15	MAZ		√				√				√					√				√				√			√				√			17

16	MR			√				√				√					√					√				√			√		25
17	KS		√				√				√				√			√				√				√			√		17
18	HA			√				√				√				√				√			√			√				√	29
19	HS		√				√				√				√				√			√			√				√		20
20	GI			√				√				√				√				√			√			√				√	26
21	FA		√				√				√				√				√				√			√			√		17
22	AN		√				√				√				√				√			√			√				√		19
23	AFA		√				√				√				√				√			√			√				√		17
24	AS			√			√				√				√				√			√			√				√		21
25	AZ			√			√				√				√				√			√			√				√		21
26	AN			√				√				√				√				√			√			√				√	26
27	APA			√				√					√			√				√			√			√			√		24
28	AA			√				√				√					√				√			√			√			√	26
										Jumlah																		636			

Berdasarkan data observasi pada tabel di atas dapat diketahui kemampuan masing-masing anak pada setiap indikator kemampuan berbicara yang diamati. Frekuensi kemampuan *posttest* anak pada setiap indikator yang diamati dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Frekuensi Kemampuan *Posttest* Anak pada Setiap Indikator

No	Indikator Pengamatan	Frekuensi				Total Anak
		1	2	3	4	
9.	Anak mampu melakukan perumpamaan gerakan dari tiap ayat	0	11	13	4	28
10.	Anak mampu memahami perumpamaan gerakan dari tiap ayat	0	16	10	2	28
11.	Anak mampu menyesuaikan antara gerakan tubuhnya dengan arti dari setiap ayat	0	14	10	4	28
12.	Anak mampu bersikap rileks dan merasa senang saat melakukan kegiatan menghafal	0	0	17	11	28
13.	Anak mampu mengingat kembali apa yang dihafalnya	0	8	13	7	28
14.	Anak mampu menyebutkan kembali point per point yang telah dihafalkan	0	9	12	7	28
15.	Anak mampu memahami makna yang dihafalkan	0	16	9	3	28
16.	Anak mampu menghafal bacaan dengan fasil dan sesuai tajwid	0	10	8	10	28
Jumlah		0	84	92	48	224

Sumber: Analisis Data Kemampuan Menghafal Anak PAUD IT Jabal Nur 2023

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat diketahui bahwa dari 224 hasil kemampuan menghafal yang diberikan siswa jika dilihat pada delapan indikator yang diamati, sebanyak 0 hasil dari kemampuan menghafal anak berada difrekuensi (1), 84 hasil dari kemampuan menghafal anak berada pada frekuensi (2), 92 hasil dari kemampuan menghafal anak berada pada frekuensi (3) dan 48 hasil dari kemampuan menghafal anak yang berada di frekuensi (4).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan *posttest* anak pada setiap indikator yang diamati berada pada frekuensi (2), (3) dan (4). Hal ini berarti kemampuan anak pada setiap indikator yang diamati berada pada kategori berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik dan mulai berkembang. Hasil skor masing-masing anak pada saat observasi kemampuan akhir (*posttest*) dapat dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Rekap Data *Posttest* Anak

No	Inisial Nama Anak	Nilai <i>Pretest</i>
1.	MAE	18
2.	NA	32
3.	YB	22
4.	SM	17
5.	RP	31
6.	NF	31
7.	NM	30
8.	NAL	28
9.	MZ	17
10.	MJ	22
11.	MNU	21
12.	MA	18
13.	MAS	27
14.	MA	17
15.	MAZ	17
16.	MR	25
17.	KS	17
18.	HA	29
19.	HS	20
20.	GI	26
21.	FA	17
22.	AN	19
23.	AFA	17
24.	AS	21
25.	AZ	21
26.	AN	26
27.	APA	24
28.	AA	26
Total Nilai		636
Rata-rata		22,71

Data *pretest* pada tabel 4.6 dan data *posttest* pada tabel 4.9 selanjutnya akan dianalisis supaya peneliti dapat menarik kesimpulan dan menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dapat diuraikan di bawah ini:

4.2.3 Analisis Data *Pretest*

Sebelum melakukan uji hipotesis dengan statistik *t paired sample*, maka terlebih dahulu harus melakukan pengecekan terhadap uji prasyarat *t*. Uji prasyarat yang harus terpenuhi adalah data harus berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan untuk melihat apakah data kemampuan anak yang telah dikumpulkan pada saat penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Chi-Kuadrat (χ^2). Hipotesis yang diujikan pada pengujian normalitas adalah:

H₀ : data berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

H_a : data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Oleh sebab itu, sangat penting untuk melakukan uji normalitas terhadap data *pretest*, langkah pengujian kenormalan data *pretest* adalah:

a. Menentukan Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-test*

1) Menentukan Rentang

$$\text{Rentang (R)} = 15 - 8 = 7$$

2) Menentukan Banyaknya Kelas Interval

$$\text{Diketahui } n = 28$$

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log 28 \\
 &= 1 + 3,3 (1,4) \\
 &= 1 + 4,62 \\
 &= 5,62
 \end{aligned}$$

Banyak kelas interval (K) = 5,62 (diambil 5)

3) Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{7}{5} \\
 &= 1,4 \text{ (diambil } P = 1)
 \end{aligned}$$

Tabel 4.11 Daftar Distribusi Frekuensi *Pre-test*

Nilai	Frekuensi (f_i)	Nilai Tengah (x_i)	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
8-9	6	8,5	72,25	51	433,5
10-11	9	10,5	110,25	94,5	992,25
12-13	10	12,5	156,25	125	1,562,5
14-15	3	14,5	210,25	43,5	630,75
Jumlah	28			314	3.619

b. Menghitung Rata-rata dan Standar Deviasi dari Nilai *Pre-test*

Adapun nilai rata-rata ($\bar{x}$) dan varians diperoleh sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{314}{28}$$

$$= 11,214$$

$$s^2 = \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{28 (3,619) - (314)^2}{28(28 - 1)}$$

$$S_1^2 = 3,61$$

$$S_1 = 1,9$$

Berdasarkan perhitungan di atas untuk *pretest* kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata $\bar{x} = 11,214$ standar deviasi (S_1^2) = 3,61 dan simpangan baku (S_1) = 1,9.

c. Uji Normalitas

Perhitungan pengujian normalitas untuk data *pretest* anak dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.12 Uji Normalitas *Pre-test*

Nilai Tes	Batas Kelas	Z Score	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Frekuensi Diharapkan (E_i)	Frekuensi Pengamatan (O_i)
	7,5	-2,02	0,0217			
8-9				-0,1013	-2,8364	6
	9,5	-0,96	0,1230			
10-11				0,0911	2,5508	9
	11,5	0,08	0,0319			
12-13				-0,3389	-9,4892	10
	13,5	1,13	0,3708			
14-15				-0,0807	-2,2596	3
	15,5	1,66	0,4515			

Keterangan:

a) Menentukan x_i

$$\text{Batas kelas bawah} = \text{Batas bawah} - 0,5$$

$$= 8 - 0,5$$

$$= 7,5$$

$$\text{Batas kelas atas} = \text{Batas atas} + 0,5$$

$$= 15 + 0,5$$

$$= 15,5$$

b) Menghitung Z Score

$$\begin{aligned} Z_{\text{Score}} &= \frac{x_i - \bar{x}_1}{S_1} \\ &= \frac{7,5 - 11,34}{1,9} \\ &= -2,02 \end{aligned}$$

Batas luas daerah dapat dilihat pada Tabel Z-score dalam lampiran

c) Luas daerah = 0,0217- 0,1230= -0,1013

d) Menghitung frekuensi harapan (E_i)

E_i = Luas daerah tiap kelas Interval $\times$ banyak data

$$E_i = -0,1013 \times 28$$

$$E_i = -2,8364$$

Adapun nilai chi-kuadrat hitung adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \chi^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\ \chi^2 &= \frac{(6 - (-2,8364))^2}{-2,8364} + \frac{(9 - 2,5508)^2}{2,5508} + \frac{(10 - (-9,4892))^2}{-9,4892} \\ &\quad + \frac{(3 - (-2,2596))^2}{-2,2596} \end{aligned}$$

$$\chi^2 = -63,46$$

Berdasarkan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dan banyak kelas interval $k = 5$ Maka derajat kebebasan (dk) untuk distribusi chi-kuadrat besarnya adalah:

$$dk = k - 3 = 5 - 3 = 2$$

Sehingga:

$$\begin{aligned}
 \chi^2_{(1-\alpha)(k-3)} &= \chi^2_{(1-0,05)(5-3)} \\
 &= \chi^2_{(0,95)(2)} \\
 &= 5,99
 \end{aligned}$$

Oleh karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $-63,46 < 5,99$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

4.2.4 Analisis Data *Posttest*

Sama halnya dengan *pretest*, sebelum melakukan uji hipotesis dengan statistik t *paired sample*, maka terlebih dahulu harus melakukan pengecekan terhadap uji prasyarat t. Uji prasyarat yang harus terpenuhi adalah data harus berdistribusi normal. Pengujian normalitas dilakukan untuk melihat apakah data *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Chi-Kuadrat (χ^2). Hipotesis yang diujikan pada pengujian normalitas adalah:

H_0 : data berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

H_a : data tidak berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Langkah pengujian kenormalan data *posttest* addapat dipaparkan sebagai berikut:

a. Menentukan Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest*

1) Menentukan Rentang

$$\text{Rentang (R)} = 32 - 17 = 15$$

2) Menentukan Banyaknya Kelas Interval

$$\text{Diketahui } n = 28$$

$$\begin{aligned}
 \text{Banyak kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log 28 \\
 &= 1 + 3,3 (1,4) \\
 &= 1 + 4,62 \\
 &= 5,62
 \end{aligned}$$

$$\text{Banyak kelas interval (K)} = 5,62 \text{ (diambil 6)}$$

3) Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{15}{5} \\
 &= 2,5 \text{ (di ambil } p = 2)
 \end{aligned}$$

Tabel 4.13 Daftar Distribusi Frekuensi *Posttest* Anak

Nilai	Frekuensi (f_i)	Nilai Tengah (x_i)	x_i^2	$f_i x_i$	$f_i x_i^2$
17-18	9	17,5	306,25	157,5	2.756,25
19-20	2	19,5	308,25	39	616,5
21-22	5	21,5	462,25	107,5	2.311,25
23-24	1	23,5	552,25	23,5	552,25
25-26	4	25,5	650,25	102	2.601
27-28	2	27,5	756,25	55	1.512,5
29-30	2	29,5	870,25	59	1.740,5
31-32	3	31,5	992,25	94,5	2.976,75
Jumlah	28			638	15.067

b. Menghitung Rata-rata dan Standar Deviasi dari Nilai *Posttest*

Adapun nilai rata-rata ($\bar{x}$) dan var ians diperoleh sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \bar{x} &= \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{638}{28} \\
 &= 22,785 \\
 s^2 &= \frac{n \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)} \\
 S_1^2 &= \frac{28 (15.067) - (638)^2}{28(28-1)}
 \end{aligned}$$

$$S_1^2 = 19,6$$

$$S_1 = 4,42$$

Berdasarkan perhitungan di atas untuk *posttest* kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata $\bar{x} = 22,785$ standar deviasi (S_1^2) = 19,6 dan simpangan baku (S_1) = 4,42

c. Uji Normalitas

Perhitungan pengujian normalitas untuk data *posttest* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.14 Uji Normalitas *Posttest* Kemampuan Menghafal Anak

Nilai Tes	Batas Kelas	Z Score	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Frekuensi Diharapkan (E_i)	Frekuensi Pengamatan (O_i)
	16,5	-1,43	0,0764			
17-18				0,0871	2,4388	9
	18,5	-0,98	0,1635			
19-20				-0,1346	-3,7688	2
	20,5	-0,53	0,2981			
21-22				-0,174	-4,872	5
	22,5	-0,07	0,4721			
23-24				0,3278	9,1784	1
	24,5	0,37	0,1443			
25-26				-0,1496	-4,1888	4
	26,5	0,82	0,2939			
27-28				-0,1041	-2,9148	2
	28,5	1,27	0,3980			
29-30				-0,0602	-1,6856	2
	30,5	1,73	0,4582			
31-32				-0,0272	-0,7616	3
	32,5	2,18	0,4854			

Adapun nilai chi-kuadrat hitung adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$\chi^2 = \frac{(9 - 2,4388)^2}{2,4388} + \frac{(2 - (-3,7688))^2}{-3,7688} + \frac{(5 - (-4,872))^2}{-4,872}$$

$$+ \frac{(1 - 9,1784)^2}{9,1784} + \frac{(4 - (-4,1888))^2}{-4,1888} + \frac{(2 - (-2,9148))^2}{-2,9148}$$

$$+ \frac{(2 - (-1,6856))^2}{-1,6856} + \frac{(3 - (-0,7616))^2}{-0,7616}$$

$$\chi^2 = 177,605$$

Berdasarkan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dan banyak kelas interval $k = 6$ Maka derajat kebebasan (dk) untuk distribusi chi-kuadrat besarnya adalah:

$$dk = k - 3 = 6 - 3 = 3$$

Sehingga:

$$\chi^2_{(1-\alpha)(k-3)} = \chi^2_{(1-0,05)(6-3)}$$

$$= \chi^2_{(0,95)(3)}$$

$$= 7,81$$

Oleh karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $1,2749 < 7,81$ sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

4.2.5 Pengujian Hipotesis

Adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : Penerapan Metode Kaisa tidak efektif terhadap kemampuan Menghafal anak usia dini pada kelompok B di PAUD IT Jabal Nur

Ha : Penerapan Metode Kaisa efektif terhadap kemampuan Menghafal anak usia dini pada kelompok B di PAUD IT Jabal Nur.

Aturan penarikan kesimpulannya yaitu terima H_0 jika $-t_{\frac{1}{2}} \alpha < t < t_{\frac{1}{2}} \alpha$,

pada taraf kepercayaan $\alpha = 0.05$ dengan $dk = (n-1)$ dan tolak H_0 untuk harga-harga t lainnya. Hasil perhitungan uji hipotesis setiap langkahnya dapat dipaparkan di bawah ini.

Adapun perhitungannya dapat dilakukan dengan cara berikut:

Tabel 4.15 Perhitungan Statistik

No	Anak	Skor <i>pretest</i> (x_i)	Skor <i>posttest</i> (x_j)	($x_j - x_i$)
1.	MAE	12	18	6
2.	NA	15	32	17
3.	YB	11	22	11
4.	SM	12	17	5
5.	RP	15	31	16
6.	NF	12	31	19
7.	NM	15	30	15
8.	NAL	12	28	16
9.	MZ	10	17	7
10.	MJ	11	22	11
11.	MNU	11	21	10
12.	MA	11	18	7
13.	MAS	11	27	16
14.	MA	9	17	8
15.	MAZ	9	17	8
16.	MR	11	25	14
17.	KS	8	17	9
18.	HA	12	29	17
19.	HS	12	20	8
20.	GI	12	26	14
21.	FA	9	17	8

22.	AN	11	19	8
23.	AFA	8	17	9
24.	AS	11	21	10
25.	AZ	9	21	12
26.	AN	12	26	14
27.	APA	12	24	12
28.	AA	12	26	14
Jumlah				$\Sigma d = 321$

Jadi, $M_d = \frac{\Sigma d}{n} = \frac{321}{28} = 11,464$, Selanjutnya akan ditentukan nilai

X_d dan X_d^2 dapat dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 4.16 Menentukan Nilai ΣX_d^2

No	$(x_j - x_i)$	X_d	ΣX_d^2
1	6	-5,464	29,855
2	17	5,536	30,6472
3	11	-0,464	0,2152
4	5	-6,464	41,7832
5	16	4,536	20,5752
6	19	7,536	56,7912
7	15	3,536	12,5032
8	16	4,536	20,5752
9	7	-4,464	19,9272
10	11	-0,464	0,2152
11	10	-1,464	2,1432
12	7	-4,464	19,9272
13	16	4,536	20,5752
14	8	-3,464	11,9992
15	8	-3,464	11,9992
16	14	2,536	6,4312
17	9	-2,464	6,0712
18	17	5,536	30,6472
19	8	-3,464	11,9992
20	14	2,536	6,4312
21	8	-3,464	11,9992
22	8	-3,464	11,9992
23	9	-2,464	6,0712
24	10	-1,464	2,1432
25	12	0,536	0,2872

26	14	2,536	6,4312
27	12	0,536	0,2872
28	14	2,536	6,4312
	Jumlah	-3,460	406,9614

Proses pengujian hipotesis dilakukan dengan menerapkan rumus berikut ini:

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$$

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya didapatkan data sebagai berikut:

$$M_d = 11,464 \quad \sum x^2 d = 406,9614 \quad n = 28$$

Jadi nilai perhitungan t dapat dilihat pada paparan di bawah ini:

$$t = \frac{11,464}{\sqrt{\frac{406,9614}{28(28-1)}}}$$

$$t = \frac{11,464}{\sqrt{\frac{406,9614}{28(28-1)}}}$$

$$t = \frac{11,464}{\sqrt{\frac{406,9614}{756}}}$$

$$t = \frac{11,464}{\sqrt{0,5383}}$$

$$t = \frac{11,464}{0,7336}$$

$$t = 15,62$$

Berdasarkan langkah-langkah yang telah diselesaikan di atas, maka di dapat $t_{hitung} = 15,62$ Untuk membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} maka perlu dicari dahulu derajat kebebasan dengan menggunakan rumus $dk = (n - 1) = (28 - 1) = 27$ Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh $t_{0,95(27)} = 1,70$ Berdasarkan aturan penarikan kesimpulan karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 tertolak dan H_a diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode Kaisa efektif terhadap kemampuan menghafal anak usia dini pada kelompok B di PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar..

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti lakukan didapatkan nilai t_{hitung} sebesar 15,62 sedangkan untuk t_{tabel} didapatkan nilai sebesar 1,70. Berdasarkan aturan penarikan kesimpulan yang diungkapkan oleh Arikunto (2010) jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 tertolak dan H_a diterima. Sehingga, kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah penerapan metode kaisa berpengaruh terhadap kemampuan menghafal anak pada kelompok B di PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar. Jadi, hasil analisis data dalam penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa dengan adanya penerapan metode kaisa mampu membuat pembelajaran lebih efektif dan meningkatkan kemampuan menghafal anak.

Hasil penelitian dengan menerapkan metode kaisa juga telah dilakukan oleh Try Aliyah (2020). Kesamaan penelitian ini dengan penelitian Try Aliyah adalah sama-sama menerapkan metode kaisa dalam pembelajaran. Hasil yang sama juga diungkapkan oleh penelitian yang telah dilakukannya. Hasil penelitian yang didapatkan Try Aliyah menunjukkan bahwa kemampuan menghafal anak setelah mengikuti pembelajaran dengan metode kaisa mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari perolehan rata-rata anak yang meningkat pada setiap data yang terkumpulkan, memperoleh angka hitung sebesar 0,999 lebih besar dari angka tabel $N=11=15\%=0,602$, yang menunjukkan ada pengaruh metode kaisa terhadap kemampuan menghafal surat surat pendek Al-Qur'an.

Hasil yang serupa juga diungkapkan oleh Desi (2021) melalui penelitiannya yang menyatakan bahwa, terdapat hasil yang meningkat dalam menghafal surah pendek pada anak melalui metode kaisa yaitu pada pra-siklus sebelumnya 6,7% meningkat menjadi 33,3% pada siklus I dan 86,6% pada siklus ke II.

Jadi, berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti lainnya dapat disimpulkan bahwa metode kaisa merupakan salah satu metode yang dapat meningkatkan kemampuan menghafal anak khususnya pada surah-surah pendek.

Peningkatan kemampuan menghafal anak dengan menerapkan metode kaisa terjadi karena dengan menggunakan metode kaisa menjadikan pembelajaran tidak monoton sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat meningkatkan daya tarik anak untuk mendengarkan murattol yang diberikan. Pembelajaran yang monoton dapat menjadikan anak tidak aktif dan merasa jenuh ketika proses pembelajaran yang berlangsung. Penggunaan metode kaisa untuk menghafal juga bersifat fleksibel. Metode ini yang bersifat fleksibel dapat memudahkan guru dalam menyimak hafalan anak secara bervariasi serta dapat meningkatkan antusias dan tertarik dalam mengikuti kegiatan muraja'ah hafalan. Jika penggunaan metode kaisa tersebut berjalan dengan efektif dan efisien maka kemampuan menghafal anak dapat ditingkatkan dengan baik.

Selain itu, alasan lainnya metode kaisa sangat sesuai untuk anak karena rentang konsentrasi anak masih relatif pendek, dengan gerakan anak tidak harus duduk diam mendengarkan tetapi sambil bergerak sesuai dengan arti ayat

yang dibacakan. Hal ini juga akan menambah pembendaharaan kata dan gerak anak. Ada beberapa kecerdasan yang diasah dalam metode kaisha, kecerdasan linguistik, kecerdasan kinestetik, kecerdasan audio visual, dan kecerdasan interpersonal. Metode ini juga sesuai untuk anak kinestetik, yang gaya belajarnya lebih menyukai aktifitas fisik, melatih anak intra personal untuk bersosialisasi dengan lingkungannya, dan membantu anak audio visual untuk lebih mudah menghafal karena belajar dengan mendengar sekaligus melihat (Umami Salamah, 2018).

Jadi, berdasarkan pemaparan di atas jelaslah bahwa metode kaisha berpengaruh terhadap kemampuan menghafal anak.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan perhitungan sebelumnya didapatkan nilai $t_{hitung} = 15,62$ dan diperoleh $t_{0,95(27)} = 1,70$. Berdasarkan aturan penarikan kesimpulan karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 tertolak dan H_a diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode kaisa efektif terhadap kemampuan menghafal anak pada kelompok B di PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sekolah dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu informasi untuk meningkatkan kemampuan anak khususnya dalam mengembangkan kemampuan menghafal anak.
2. Guru diharapkan lebih memberikan metode yang bervariasi untuk anak agar anak tidak mudah jenuh dalam menghafal serta dapat menciptakan suasana kondusif dan menyenangkan anak sehingga anak mampu mengembangkan kemampuannya secara lebih optimal.
3. Disarankan kepada peneliti lain yang tertarik dengan penelitian ini untuk melakukan penelitian dengan surah dan kelas yang berbeda, namun tidak

terlepas harus memperhatikan surah yang cocok dengan metode kaisa supaya hasilnya lebih maksimal.

4. Dalam penerapan pembelajaran dengan penggunaan metode kaisa diharapkan guru lebih sigap dalam menangkap segala kendala pada proses menghafal agar hasil hafalan lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Ahmad Zainal,(2016). *Metode Cepat Menghafal Juz 'Amma*. Yogyakarta:Mahabbah.
- Alhamid Thalha, Anufia Budur, (2019). *Instrumen Pengumpulan Data*. Sorong
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasan, Maimunah. 2010. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Diva Press
- Mukhlisoh Zawawie. 2011, *PM3 Alquran Pedoman Membaca, Mendengar, dan Menghafal Alquran*, Solo: Tinta Medina
- Rusyd, Rayna Maula Ibnu. 2019. *Panduan Praktis & Lengkap Tahsin, Tajwid, Tahfizh untuk pemula* .Yogyakarta. Laksana.
- Salamah, U.2018. *Pengajaran Menggunakan Metode Kaisa dalam Menghafal Al-Qur'an pada Anak*, dalam Jurnal Ta'limuna Vol. 7 No. 2.
- Saputra. 2015. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: PT Bintang Pustaka Abadi (Bipa).
- Sudjana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Try Nur Aliyah , 2021. *Pengaruh Metode Kaisa Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Hadist pada anak Di TK Aisyiyah 17 Jasem Ngoro Mojokerto* . JECED,Vol 3 (1): 24-32

- Ulin Nuha Mahfudhon, 2017. *Jalan Penghafal AlQuran*, Jakarta: Kompas Gramedia.
- Waliko, MA, 2022. *Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Nusantara*. Jawa Tengah: Wawasan Ilmu
- Wiwi Alawiyah Wahid, 2014 *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: Di Prees.
- Yahya bin 'Abdurrazaq Al-Ghausani, 2016. *Metode Cepat Hafal Alquran*, Sukoharjo: As-Salam

Lampiran 3

Dokumentasi





Lembar Observasi kemampuan menghafal Anak Usia Dini

Nama Anak : NA

Kelompok : B

No	Item Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu melakukan perumpamaan gerakan dari tiap ayat	✓			
2.	Anak mampu memahami perumpamaan gerakan dari tiap ayat	✓			
3.	Anak mampu menyesuaikan antara gerakan tubuhnya dengan arti dari setiap ayat	✓			
4.	Anak mampu bersikap rileks dan merasa senang saat melakukan kegiatan menghafal			✓	
5.	Anak mampu mengingat kembali apa yang dihafalnya			✓	
6.	Anak mampu menyebutkan kembali point per point yang telah dihafalkan			✓	
7.	Anak mampu memahami makna yang dihafalkan	✓			
8.	Anak mampu menghafal bacaan dengan fasih dan sesuai tajwid		✓		

Kriteria Penilaian:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Lembar Observasi kemampuan menghafal Anak Usia Dini

Nama Anak : HA

Kelompok : B

No	Item Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu melakukan perumpamaan gerakan dari tiap ayat	✓			
2.	Anak mampu memahami perumpamaan gerakan dari tiap ayat	✓			
3.	Anak mampu menyesuaikan antara gerakan tubuhnya dengan arti dari setiap ayat	✓			
4.	Anak mampu bersikap rileks dan merasa senang saat melakukan kegiatan menghafal		✓		
5.	Anak mampu mengingat kembali apa yang dihafalnya		✓		
6.	Anak mampu menyebutkan kembali point per point yang telah dihafalkan		✓		
7.	Anak mampu memahami makna yang dihafalkan	✓			
8.	Anak mampu menghafal bacaan dengan fasih dan sesuai tajwid		✓		

Kriteria Penilaian:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Lembar Observasi kemampuan menghafal Anak Usia Dini

Nama Anak : HS

Kelompok : B

No	Item Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu melakukan perumpamaan gerakan dari tiap ayat	✓			
2.	Anak mampu memahami perumpamaan gerakan dari tiap ayat	✓			
3.	Anak mampu menyesuaikan antara gerakan tubuhnya dengan arti dari setiap ayat	✓			
4.	Anak mampu bersikap rileks dan merasa senang saat melakukan kegiatan menghafal		✓		
5.	Anak mampu mengingat kembali apa yang dihafalnya		✓		
6.	Anak mampu menyebutkan kembali point per point yang telah dihafalkan		✓		
7.	Anak mampu memahami makna yang dihafalkan	✓			
8.	Anak mampu menghafal bacaan dengan fasih dan sesuai tajwid		✓		

Kriteria Penilaian:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Lembar Observasi kemampuan menghafal Anak Usia Dini

Nama Anak : GA

Kelompok : B

No	Item Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu melakukan perumpamaan gerakan dari tiap ayat	✓			
2.	Anak mampu memahami perumpamaan gerakan dari tiap ayat	✓			
3.	Anak mampu menyesuaikan antara gerakan tubuhnya dengan arti dari setiap ayat	✓			
4.	Anak mampu bersikap rileks dan merasa senang saat melakukan kegiatan menghafal		✓		
5.	Anak mampu mengingat kembali apa yang dihafalnya		✓		
6.	Anak mampu menyebutkan kembali point per point yang telah dihafalkan		✓		
7.	Anak mampu memahami makna yang dihafalkan	✓			
8.	Anak mampu menghafal bacaan dengan fasih dan sesuai tajwid		✓		

Kriteria Penilaian:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Lembar Observasi kemampuan menghafal Anak Usia Dini

Nama Anak : RQ

Kelompok : B

No	Item Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu melakukan perumpamaan gerakan dari tiap ayat	✓			
2.	Anak mampu memahami perumpamaan gerakan dari tiap ayat	✓			
3.	Anak mampu menyesuaikan antara gerakan tubuhnya dengan arti dari setiap ayat	✓			
4.	Anak mampu bersikap rileks dan merasa senang saat melakukan kegiatan menghafal			✓	
5.	Anak mampu mengingat kembali apa yang dihafalnya		✓		
6.	Anak mampu menyebutkan kembali point per point yang telah dihafalkan			✓	
7.	Anak mampu memahami makna yang dihafalkan	✓			
8.	Anak mampu menghafal bacaan dengan fasih dan sesuai tajwid			✓	

Kriteria Penilaian:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Lembar Observasi kemampuan menghafal Anak Usia Dini

Nama Anak : NAL

Kelompok : B

No	Item Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu melakukan perumpamaan gerakan dari tiap ayat				✓
2.	Anak mampu memahami perumpamaan gerakan dari tiap ayat				✓
3.	Anak mampu menyesuaikan antara gerakan tubuhnya dengan arti dari setiap ayat				✓
4.	Anak mampu bersikap rileks dan merasa senang saat melakukan kegiatan menghafal				✓
5.	Anak mampu mengingat kembali apa yang dihafalnya				✓
6.	Anak mampu menyebutkan kembali point per point yang telah dihafalkan				✓
7.	Anak mampu memahami makna yang dihafalkan				✓
8.	Anak mampu menghafal bacaan dengan fasih dan sesuai tajwid				✓

Kriteria Penilaian:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Lembar Observasi kemampuan menghafal Anak Usia Dini

Nama Anak : HA

Kelompok : B

No	Item Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu melakukan perumpamaan gerakan dari tiap ayat			✓	
2.	Anak mampu memahami perumpamaan gerakan dari tiap ayat			✓	
3.	Anak mampu menyesuaikan antara gerakan tubuhnya dengan arti dari setiap ayat			✓	
4.	Anak mampu bersikap rileks dan merasa senang saat melakukan kegiatan menghafal				✓
5.	Anak mampu mengingat kembali apa yang dihafalnya				✓
6.	Anak mampu menyebutkan kembali point per point yang telah dihafalkan				✓
7.	Anak mampu memahami makna yang dihafalkan				✓
8.	Anak mampu menghafal bacaan dengan fasih dan sesuai tajwid				✓

Kriteria Penilaian:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Lembar Observasi kemampuan menghafal Anak Usia Dini

Nama Anak : HS

Kelompok : B

No	Item Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu melakukan perumpamaan gerakan dari tiap ayat		✓		
2.	Anak mampu memahami perumpamaan gerakan dari tiap ayat		✓		
3.	Anak mampu menyesuaikan antara gerakan tubuhnya dengan arti dari setiap ayat		✓		
4.	Anak mampu bersikap rileks dan merasa senang saat melakukan kegiatan menghafal			✓	
5.	Anak mampu mengingat kembali apa yang dihafalnya			✓	
6.	Anak mampu menyebutkan kembali point per point yang telah dihafalkan			✓	
7.	Anak mampu memahami makna yang dihafalkan		✓		
8.	Anak mampu menghafal bacaan dengan fasih dan sesuai tajwid			✓	

Kriteria Penilaian:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Lembar Observasi kemampuan menghafal Anak Usia Dini

Nama Anak : Gi

Kelompok : B

No	Item Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu melakukan perumpamaan gerakan dari tiap ayat			✓	
2.	Anak mampu memahami perumpamaan gerakan dari tiap ayat			✓	
3.	Anak mampu menyesuaikan antara gerakan tubuhnya dengan arti dari setiap ayat			✓	
4.	Anak mampu bersikap rileks dan merasa senang saat melakukan kegiatan menghafal				✓
5.	Anak mampu mengingat kembali apa yang dihafalnya			✓	
6.	Anak mampu menyebutkan kembali point per point yang telah dihafalkan			✓	
7.	Anak mampu memahami makna yang dihafalkan			✓	
8.	Anak mampu menghafal bacaan dengan fasih dan sesuai tajwid				✓

Kriteria Penilaian:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Lembar Observasi kemampuan menghafal Anak Usia Dini

Nama Anak : RP

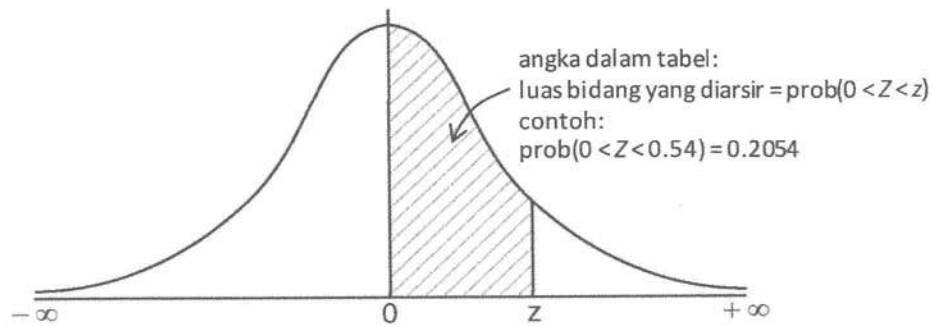
Kelompok : B

No	Item Indikator	Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak mampu melakukan perumpamaan gerakan dari tiap ayat				✓
2.	Anak mampu memahami perumpamaan gerakan dari tiap ayat				✓
3.	Anak mampu menyesuaikan antara gerakan tubuhnya dengan arti dari setiap ayat				✓
4.	Anak mampu bersikap rileks dan merasa senang saat melakukan kegiatan menghafal				✓
5.	Anak mampu mengingat kembali apa yang dihafalnya				✓
6.	Anak mampu menyebutkan kembali point per point yang telah dihafalkan				✓
7.	Anak mampu memahami makna yang dihafalkan			✓	
8.	Anak mampu menghafal bacaan dengan fasih dan sesuai tajwid				✓

Kriteria Penilaian:

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)

Luas di bawah kurva pdf distribusi normal dari 0 s.d. z



	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998
	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000

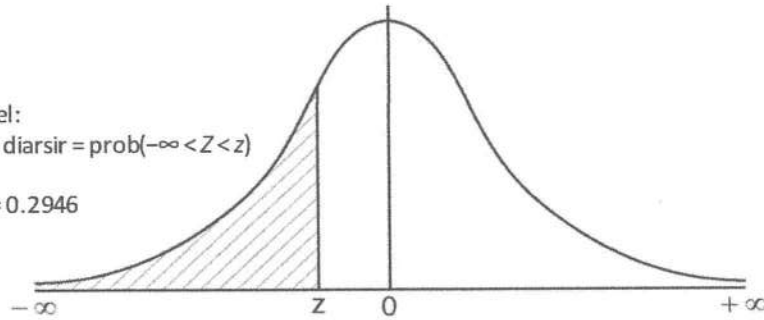
Luas di bawah kurva pdf distribusi normal dari $-\infty$ s.d. z

angka dalam tabel:

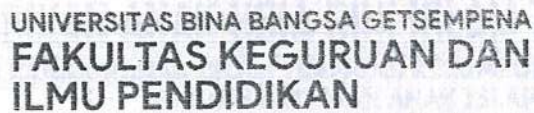
luas bidang yang diarsir = $\text{prob}(-\infty < Z < z)$

contoh:

$\text{prob}(Z < -0.54) = 0.2946$



	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
	0.5000	0.4960	0.4920	0.4880	0.4840	0.4801	0.4761	0.4721	0.4681	0.4641
	0.4602	0.4562	0.4522	0.4483	0.4443	0.4404	0.4364	0.4325	0.4286	0.4247
	0.4207	0.4168	0.4129	0.4090	0.4052	0.4013	0.3974	0.3936	0.3897	0.3859
	0.3821	0.3783	0.3745	0.3707	0.3669	0.3632	0.3594	0.3557	0.3520	0.3483
	0.3446	0.3409	0.3372	0.3336	0.3300	0.3264	0.3228	0.3192	0.3156	0.3121
	0.3085	0.3050	0.3015	0.2981	0.2946	0.2912	0.2877	0.2843	0.2810	0.2776
	0.2743	0.2709	0.2676	0.2643	0.2611	0.2578	0.2546	0.2514	0.2483	0.2451
	0.2420	0.2389	0.2358	0.2327	0.2296	0.2266	0.2236	0.2206	0.2177	0.2148
	0.2119	0.2090	0.2061	0.2033	0.2005	0.1977	0.1949	0.1922	0.1894	0.1867
	0.1841	0.1814	0.1788	0.1762	0.1736	0.1711	0.1685	0.1660	0.1635	0.1611
	0.1587	0.1562	0.1539	0.1515	0.1492	0.1469	0.1446	0.1423	0.1401	0.1379
	0.1357	0.1335	0.1314	0.1292	0.1271	0.1251	0.1230	0.1210	0.1190	0.1170
	0.1151	0.1131	0.1112	0.1093	0.1075	0.1056	0.1038	0.1020	0.1003	0.0985
	0.0968	0.0951	0.0934	0.0918	0.0901	0.0885	0.0869	0.0853	0.0838	0.0823
	0.0808	0.0793	0.0778	0.0764	0.0749	0.0735	0.0721	0.0708	0.0694	0.0681
	0.0668	0.0655	0.0643	0.0630	0.0618	0.0606	0.0594	0.0582	0.0571	0.0559
	0.0548	0.0537	0.0526	0.0516	0.0505	0.0495	0.0485	0.0475	0.0465	0.0455
	0.0446	0.0436	0.0427	0.0418	0.0409	0.0401	0.0392	0.0384	0.0375	0.0367
	0.0359	0.0351	0.0344	0.0336	0.0329	0.0322	0.0314	0.0307	0.0301	0.0294
	0.0287	0.0281	0.0274	0.0268	0.0262	0.0256	0.0250	0.0244	0.0239	0.0233
	0.0228	0.0222	0.0217	0.0212	0.0207	0.0202	0.0197	0.0192	0.0188	0.0183
	0.0179	0.0174	0.0170	0.0166	0.0162	0.0158	0.0154	0.0150	0.0146	0.0143
	0.0139	0.0136	0.0132	0.0129	0.0125	0.0122	0.0119	0.0116	0.0113	0.0110
	0.0107	0.0104	0.0102	0.0099	0.0096	0.0094	0.0091	0.0089	0.0087	0.0084
	0.0082	0.0080	0.0078	0.0075	0.0073	0.0071	0.0069	0.0068	0.0066	0.0064
	0.0062	0.0060	0.0059	0.0057	0.0055	0.0054	0.0052	0.0051	0.0049	0.0048
	0.0047	0.0045	0.0044	0.0043	0.0041	0.0040	0.0039	0.0038	0.0037	0.0036
	0.0035	0.0034	0.0033	0.0032	0.0031	0.0030	0.0029	0.0028	0.0027	0.0026
	0.0026	0.0025	0.0024	0.0023	0.0023	0.0022	0.0021	0.0021	0.0020	0.0019
	0.0019	0.0018	0.0018	0.0017	0.0016	0.0016	0.0015	0.0015	0.0014	0.0014
	0.0013	0.0013	0.0013	0.0012	0.0012	0.0011	0.0011	0.0011	0.0010	0.0010
	0.0010	0.0009	0.0009	0.0009	0.0008	0.0008	0.0008	0.0008	0.0007	0.0007
	0.0007	0.0007	0.0006	0.0006	0.0006	0.0006	0.0006	0.0005	0.0005	0.0005
	0.0005	0.0005	0.0005	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0004	0.0003
	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0003	0.0002
	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002	0.0002
	0.0002	0.0002	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001
	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001
	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001	0.0001
	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000



NIDN: 0101118701

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor. 0.174/P.JN/XI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dela Tiarta Sari, ST

NUPTK : 4542757658130153

Jabatan : Kepala Sekolah

ini menerangkan bahwa:

Nama : Mauliza Yanti

Nim : 1911070034

Prodi : PG-PAUD

Judul Skripsi : "Pengaruh Metode Kaisa Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an
Juz 30 Pada Kelompok B Di PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar"

Surat ini menyatakan bahwa benar nama yang bersangkutan telah mengadakan penelitian atau
mengumpulkan data pada Kelompok B di PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar mulai tanggal 09-17 Oktober

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Aceh Besar, 20 Oktober 2023

Kepala Sekolah



PAUD IT JABAL NUR

Dela Tiarta Sari, ST



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI ISLAM TERPADU JABAL NUR

TAMAN KANAK-KANAK ISLAM TERPADU, KELOMPOK BERMAIN ISLAM TERPADU,
TEMPAT PENITIPAN ANAK ISLAM TERPADU

KOMPLEK MEUNASAH & KANTOR MEUNASAH PAPEUN, JALAN GEULUMPANG NO. 07
KECAMATAN KRUENG BARONA JAYA KABUPATEN ACEH BESAR

No. Telp/Hp : 08116877825 Email : paud.itjabalnurmnsapeun@gmail.com



PAUD IT JABAL NUR

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor. 0.174/P.JN/XI/2023

yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dela Tiarta Sari, ST
NUPTK : 4542757658130153
Jabatan : Kepala Sekolah

an ini menerangkan bahwa:

Nama : Mauliza Yanti
Nim : 1911070034
Prodi : PG-PAUD

Judul Skripsi : "Pengaruh Metode Kaisa Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an
Juz 30 Pada Kelompok B Di PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar"

Dengan surat ini menyatakan bahwa benar nama yang bersangkutan telah mengadakan penelitian atau
umpulkan data padaKelompok B di PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar mulai tanggal 09-17 Oktober

Demikian surat ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Aceh Besar, 20 Oktober 2023
Kepala Sekolah

PAUD IT JABAL NUR

Dela Tiarta Sari, ST

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Mauliza Yanti
2. Nim : 1911070034
3. Tempat/Tanggal Lahir : Meunasah Papeun/07 Juni 2002
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Kebangsaan/Suku : Indonesia/ Aceh
7. Status : Belum Kawin
8. Alamat : Lamreung, Meunasah Papeun
9. Pekerjaan : Mahasiswa
10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : M Jamil (Alm)
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Ibu : Nurul Hayati
 - d. Pekerjaan : IRT
11. Pendidikan
 - a. SD : SD Negeri Limpok Tahun Lulus 2013
 - b. SMP : SMP Negeri 8 Banda Aceh Tahun Lulus 2016
 - c. SMA : SMK Negeri 3 Banda Aceh Tahun Lulus 2019
12. Judul Skripsi : Pengaruh Metode Kaisa Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Juz 30 Pada Kelompok B Di PAUD IT Jabal Nur Aceh Besar.

Banda Aceh, Oktober 2023

Penulis

Mauliza Yanti